

SKRIPSI

**HUBUNGAN *SELF MANAGEMENT* DENGAN MINAT
BELAJAR MAHASISWA PRODI NERS TINGKAT III
DI STIKES SANTA ELISABETH MEDAN
TAHUN 2023**



Oleh:

Miltri Januarti Munthe
NIM. 032019037

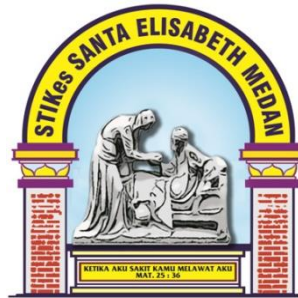
**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2023**



STIKes Santa Elisabeth Medan

SKRIPSI

HUBUNGAN *SELF MANAGEMENT* DENGAN MINAT BELAJAR MAHASISWA PRODI NERS TINGKAT III DI STIKES SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2023



Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S. Kep)
Dalam Program Studi Ners
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh:

Miltri Januarti Munthe
NIM. 032019037

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2023**



STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Miltri Januarti Munthe
NIM : 032019037
Program Studi : Sarjana Keperawatan
Judul : Hubungan *Self Management* dengan Minat Belajar
Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III di STIKes Santa Elisabeth
Medan Tahun 2023

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Penulis



(Miltri Januarti Munthe)



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Persetujuan

Nama : Miltri Januarti Munthe
NIM : 032019037
Judul : Hubungan *Self Management* dengan Minat Belajar Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Menyetujui Untuk Diujikan Pada Ujian Sidang Jenjang Sarjana Keperawatan
Medan, 30 Mei 2023

Pembimbing II

Pembimbing I

(Ernita R. Rupang, S.Kep.,Ns.,M.Kep) (Mardiati Barus, S.Kep., Ns., M.kep)

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

(Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep)



STIKes Santa Elisabeth Medan

PENETAPAN PANITIA PENGUJI

Telah diuji

Pada tanggal, 30 Mei 2023

PANITIA PENGUJI

Ketua : Mardiaty Barus, S.Kep., Ns., M.kep

.....

Anggota :1. Ernita Rante Rupang, S.Kep., Ns., M.Kep

.....

2. Ampita Anda Yanti Ginting, S.Kep.,Ns.,M.Kep

.....

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

(Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Pengesahan

Nama : Miltri Januarti Munthe
NIM : 032019037
Judul : Hubungan *Self Management* dengan Minat Belajar Mahasiswa
Prodi Ners Tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun
2023

Telah Disetujui, Diperiksa Dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji
Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sajana Keperawatan
Medan, 30 Mei 2023 dan Dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI:

TANDA TANGAN

Penguji 1 : Mardiaty Br. Barus, S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji II : Ernita Rante Rupang, S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji III : Amnita Anda Yanti Ginting, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

Mengesahkan
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

(Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep) (Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc)



STIKes Santa Elisabeth Medan

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIKA

Sebagai sivitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Miltri Januarti Munthe
NIM : 032019037
Program Studi : Ners Tahap Akademik
Jenis Karya : Skripsi

Dengan perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Hak Bebas *Loyalti Non-ekslusif (Non-exclusive Royalti Free Right)* atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Hubungan Self Management Dengan Minat Belajar Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023"**.

Dengan Hak Bebas *Loyalti Non-ekslusif* ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 30 Mei 2023

Yang menyatakan

(Miltri Januarti Munthe)



ABSTRAK

Miltri Januarti Munthe, 032019037

Hubungan *Self Management* dengan Minat Belajar Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Prodi Ners 2023

Kata Kunci: *Self Management*, Minat Belajar

(xix + 70 + Lampiran)

Kualitas pendidikan di Indonesia sangat memprihatinkan. Saat ini, kita dapat merasakan adanya ketertinggalan didalam mutu pendidikan. Baik pendidikan formal maupun informal, dan hasil itu diperoleh setelah kita membandingkannya dengan negara lain. Minat belajar yang rendah merupakan salah satu faktor penyebab penurunan kualitas pendidikan. Minat belajar merupakan suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu. Dalam minat belajar diperlukan adanya strategi pembelajaran guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Strategi yang dimaksud adalah *self management*. *Self management* adalah strategi seseorang untuk menata segala sesuatu agar teratur dalam hidup, penggunaan waktu, pilihan, kepentingan, kegiatan, dan juga dalam kesiapan fisik dan mental. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan *self management* dengan minat belajar mahasiswa Prodi Ners Tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Ners Tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan. Jumlah sampel dalam penelitian 94 orang dengan teknik pengambilan sampel *total sampling*. Instrumen penelitian yaitu kuesioner. Analisa data dengan menggunakan uji *Chi-square*. Hasil penelitian diperoleh *self management* cukup sebanyak 78,7%, minat belajar cukup sebanyak 62,8%. Hasil uji *pearson Chi-square* didapatkan $p=0,816$ yang bermakna tidak ada hubungan *self management* dengan minat belajar mahasiswa Prodi Ners Tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.

Daftar Pustaka (2010-2023)



ABSTRACT

Miltri Januarti Munthe, 032019037

The Relationship between Self Management and Learning Interests on students of Nursing Study Program Level III of STIKes Santa Elisabeth Medan 2023.

Keywords: Self Management, Interest in Learning

Nursing Study Program, 2023

(xix + 70 + Appendixs)

The quality of education in Indonesia is very concerning. Currently, we can feel that there is a lag in the quality of education. Both formal and informal education and the result obtain after we compare it with other countries. Low interest in learning is one of the factors causing the decline in the quality of education. Interest in learning is a liking, fondness or pleasure of something. For the sake of learning, it is necessary to have a learning strategy to improve the quality of the learning process. The strategy in question is self-management. Self-management is a person's strategy for arranging everything in order in life, in the use of time, choices, interests, activities, and also in physical and mental readiness. The purpose of this study is to determine the relationship between self management and learning interests on students of nursing study pogram level III of STIKes Santa Elisabeth Medan 2023. The populations in this study are Level III Nursing Study Program students at STIKes Santa Elisabeth Medan. The numbers of samples in the study are 94 people with a total sampling technique. The research instrument is a questionnaire. Data analysis uses Chi-square test. The results of the study obtain sufficient self-management of 78.7%, sufficient interest in learning as much as 62.8%. The results of the Pearson Chi-square test obtain $p=0.816$ which means there is no relationship between self-management and interest in learning for Level III Nursing Study Program students at STIKes Santa Elisabeth Medan 2023.

Bibliography (2010 - 2023)



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Hubungan *Self Management* dengan Minat Belajar Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023”**.

Skripsi ini telah mendapat banyak bimbingan, perhatian dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh Karena itu, pada kesempatan ini penulis secara khusus mengucapkan terimakasih kepada:

1. Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc, selaku Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti penyusunan skripsi ini.
2. Lindawati Farida Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku Ketua program Studi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah mengizinkan penulis untuk mengikuti penyusunan skripsi ini.
3. Mardiaty Barus, S.Kep., Ns., M.kep, selaku pembimbing I yang telah mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran dan memberikan ilmu yang bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ernita Rante Rupang, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku pembimbing II yang telah mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran dan memberikan ilmu yang bermanfaat dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Amnita Anda Yanti Ginting, S.Kep.,Ns.,M.Kep, selaku penguji III yang telah mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran dan



STIKes Santa Elisabeth Medan

memberikan ilmu yang bermanfaat serta membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Ice Septriani Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep selaku pembimbing akademik yang telah banyak memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh staf dosen serta tenaga pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah membimbing dan mendidik penulis dalam upaya pencapaian pendidikan sejak semester I sampai semester VIII. Terimakasih untuk motivasi dan dukungan yang diberikan kepada penulis, untuk segala cinta dan kasih yang telah tercurah selama proses pendidikan sehingga penulis dapat sampai pada penyusunan skripsi ini.
8. Petugas perpustakaan yang telah sabar melayani, memberikan dukungan dan fasilitas perpustakaan sehingga mempermudah penulis menyusun skripsi ini.
9. Kepada Koordinator asrama Sr. Ludovika, FSE dan seluruh ibu asrama yang telah memberikan semangat, dukungan dan motivasi yang telah dilakukan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Teristimewa kepada keluarga yang sangat saya cintai Ayah Rustel Munthe, dan Ibu Dorlina Maringga, Saudara saya Sahat Tuaman Munthe S.T., Bonipo'Sus Munthe dan Saudari saya Fitri Anggreni Munthe, Roma Rodearni Munthe yang telah memberikan kasih sayang yang sangat luar biasa kepada penulis dan dukungan baik materi,



kesabaran, dan doa yang telah diberikan dalam penyelesaian skripsi ini.

11. Kepada seluruh teman-teman Program Studi Ners Tingkat IV terkhusus angkatan XIII stambuk 2019, yang selalu memberi semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini serta dukungan selama proses pendidikan.

Penulis menyadari dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik isi maupun teknik penulisan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa mencurahkan berkat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya profesi keperawatan.

Medan, 30 Mei 2023

Penulis

(Miltri Januarti Munthe)



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PERSYARATAN GELAR	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
TANDA PERSETUJUAN	v
PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	vi
TANDA PENGESAHAN.....	vii
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN.....	xix
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.3.1 Tujuan Umum	9
1.3.2 Tujuan Khusus	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	 11
2.1 <i>Self Management</i>	11
2.1.1 Pengertian <i>self management</i>	11
2.1.2 Tujuan dan manfaat <i>Self Management</i>	12
2.1.3 Faktor-faktor <i>self management</i>	13
2.1.4 Aspek-aspek <i>self management</i>	15
2.1.5 Ciri-ciri <i>self management</i>	17
2.2 Minat Belajar	19
2.2.1 Pengertian minat	19
2.2.2 Pengertian belajar	19
2.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar	20
2.2.4 Unsur-unsur minat	21
2.2.5 Aspek-aspek minat belajar	22
 BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN	 24
3.1 Kerangka Konsep.....	24
3.2 Hipotesis Penelitian.....	24



STIKes Santa Elisabeth Medan

BAB 4 METODE PENELITIAN	26
4.1 Rancangan Penelitian	26
4.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	26
4.2.1 Populasi.....	26
4.2.2 Sampel	27
4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	27
4.3.1 Variabel penelitian	27
4.3.2 Definisi operasional	28
4.4 Instrument Penelitian	29
4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
4.5.1 Lokasi penelitian.....	32
4.5.2 Waktu penelitian	32
4.6 Prosedur Pengambilan Data	32
4.6.1 Pengambilan data	32
4.6.2 Teknik pengumpulan data.....	33
4.6.3 Uji validitas dan reliabilitas	33
4.7 Kerangka Operasional.....	34
4.8 Pengolahan Data	35
4.9 Analisa Data	36
4.10 Etika Penelitian	37
 BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 38
5.1 Gambaran Lokasi Penelitian	38
5.2 Hasil Penelitian.....	40
5.2.1 Distribusi karakteristik data demografi mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Tingkat III STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023	40
5.2.2 <i>Self Management</i> Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Tingkat III STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023	41
5.2.3 Minat belajar mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Tingkat III STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023	47
5.2.4 Hubungan <i>self management</i> dengan minat belajar mahasiswa Prodi NersTingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023	50
5.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	51
5.3.1 <i>Self management</i> mahasiswa Prodi Ners Tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023	51
5.3.2 Minat belajar mahasiswa Prodi Ners Tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023	59
5.3.3 Hubungan <i>self management</i> dengan minat belajar mahasiswa Prodi NersTingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023	62



STIKes Santa Elisabeth Medan

BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN.....	66
6.1 Simpulan	66
6.2 Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	61
Lampiran 1. Lembar Usulan Judul Skripsi	72
Lampiran 2. Surat Izin Pengambilan Data Awal	73
Lampiran 3. Surat Izin Persetujuan Pengambilan Data Awal	74
Lampiran 4. Surat Keterangan Layak Etik	75
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian	76
Lampiran 6. Surat Izin Persetujuan Penelitian	77
Lampiran 7. Lembar Persetujuan Menjadi Responden.....	78
Lampiran 8. <i>Informed Consent</i>	79
Lampiran 9. Alat ukur/Instrument	80
Lampiran 10. Surat Selesai Penelitian.....	86
Lampiran 11. Hasil Output SPSS	87
Lampiran 12. Bimbingan Konsultasi.....	88



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 4.1	Definisi Operasional Hubungan <i>Self Management</i> Dengan Minat Belajar Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023	29
Tabel 5.2	Distribusi Responden berdasarkan (Umur, Suku, Jenis Kelamin, Agama).....	40
Tabel 5.3	Distribusi Responden Berdasarkan <i>Self Management</i> Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.....	41
Tabel 5.4	Distribusi Frekuensi Jawaban Responden indikator <i>self monitoring</i> mahasiswa Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023	42
Tabel 5.5	Distribusi Frekuensi Jawaban Responden indikator <i>self reward</i> mahasiswa Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023	43
Tabel 5.6	Distribusi Frekuensi Jawaban Responden indikator <i>self contracting</i> mahasiswa Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023	44
Tabel 5.7	Distribusi Frekuensi Jawaban Responden indikator <i>stimulus control</i> mahasiswa Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023	45
Tabel 5.8	Distribusi Frekuensi Persentase Minat Belajar Mahasiswa Prodi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023 (n = 94).....	46
Tabel 5.9	Distribusi Responden Berdasarkan Minat Belajar Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023	47
Tabel 5.10	Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Indikator Perasaan Senang mahasiswa Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023	48
Tabel 5.11	Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Indikator Perhatian mahasiswa Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023	49



STIKes Santa Elisabeth Medan

Tabel 5.12	Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Indikator Ketertarikan mahasiswa Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023	49
Tabel 5.13	Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Indikator Keterlibatan mahasiswa Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023	50



DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 3.1 Kerangka Konsep Hubungan <i>Self Management</i> Dengan Minat Belajar Mahasiswa 2023	24
Bagan 4.1 Kerangka Operasional Penelitian Hubungan <i>Self Management</i> Dengan Minat Belajar Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III Di STIKes Medan Tahun 2023.....	34



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu tempat bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya melalui proses belajar mengajar, bimbingan dan latihan bagi peran yang diminatinya di masa yang akan datang yang berguna bagi masyarakat, bangsa dan Negara (Al-Qadri & Rahmi, 2022). Pendidikan adalah hal pokok yang akan menopang kemajuan suatu bangsa. Salah satu faktor kemajuan suatu bangsa dapat diukur dari kualitas dan sistem pendidikan yang ada. Suatu negara akan jauh tertinggal dari negara lain tanpa pendidikan.

Kualitas pendidikan di Indonesia sangat memprihatinkan. Yang kita rasakan sekarang adalah adanya ketertinggalan didalam mutu pendidikan. Baik pendidikan formal maupun informal, dan hasil itu diperoleh setelah kita membandingkannya dengan negara lain. Ini dibuktikan di antaranya oleh data UNESCO tentang peringkat Indeks Pengembangan Manusia (*Human Development Index*). Dari peringkat pencapaian pendidikan data ini menunjukkan bahwa indeks pendidikan Indonesia tergolong rendah. Di antara 189 negara di dunia, Indonesia menempati urutan ke-111 pada 2019, ke-111 pada 2018, ke-110 pada 2017, dan ke-109 pada 2016.

Terlihat sangat jelas Indonesia mengalami penurunan peringkat dari tahun ke tahunnya. Padahal salah satu tujuan pendirian negara Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagaimana tertulis pada pembukaan UUD 1945. Artinya bahwa pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan berharga

dalam kehidupan bangsa Indonesia. Pendidikan juga memiliki peran untuk membekali setiap rakyat Indonesia untuk menghadapi segala tantangan yang semakin kompleks dan kompetitif di setiap tahunnya. Pendidikan memang telah menjadi penopang dalam meningkatkan sumber daya manusia Indonesia untuk pembangunan bangsa (Reynaldi & Halim, 2022).

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud 2016) terus memotivasi minat baca masyarakat khususnya peserta didik. Berdasarkan survei UNESCO minat baca masyarakat Indonesia baru 0,001 persen. Artinya, dalam seribu masyarakat hanya ada satu masyarakat yang memiliki minat baca (Azis et al., 2018).

Berdasarkan penelitian Lanusi (2018) permasalahan yang peneliti temukan di kelas VI A, SDN No. 86 Kota Gorontalo adalah kecenderungan minat belajar siswa yang rendah sehingga berdampak pada rendahnya pencapaian hasil belajar siswa. Nilai rerata kelas untuk mata pelajaran IPA masih dibawah standar nilai ketuntasan yaitu 68, sedangkan nilai KKM (Kriteria ketuntasan Minimal) adalah 75%. Penyebab masalah rendahnya minat belajar siswa menurut peneliti disebabkan oleh 2 faktor, yakni cara menyajikan materi pelajaran yang disampaikan kurang menarik dan kurangnya kreativitas dan inovasi guru dalam mengelola kelas.

Menurut (Wirda dkk, 2020), Indonesia masih berada di belakang beberapa negara Asia dari segi pendidikan, dan lulusan pendidikan Indonesia tidak mencapai level yang diinginkan. Jika dilihat dari kecenderungan hasil Ujian Nasional (UN) dalam 3 tahun terakhir, rerata hasil UN mengalami penurunan

STIKes Santa Elisabeth Medan

pada tahun 2018, kemudian mengalami sedikit kenaikan di tahun 2019 namun belum sama atau lebih tinggi dari rerata nilai UN yang diperoleh pada tahun 2017.

Begitupun jika menyimak hasil *Programme for International Student Assessment* (PISA) yang banyak diperbincangkan, diketahui Indonesia menempati urutan 62 dari 70 negara yang dievaluasi (OECD, 2016). Skor PISA Indonesia memang mengalami peningkatan, namun masih berada jauh lebih rendah dari negara-negara di Asia Tenggara lainnya, seperti Singapura dan Vietnam. Hal yang sama juga ditunjukkan pada hasil *Trends in International Mathematics and Science Study* (TIMSS) yang menguji kemampuan mata pelajaran Matematika dan Sains (Puslitjakdikbud, 2019). Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa rendahnya minat belajar yang rendah berdampak pada pencapaian hasil belajar yang kurang optimal dan ini terjadi bukan hanya pada kalangan siswa tetapi juga pada kalangan mahasiswa.

Berdasarkan penelitian (Katarina, 2018) yang melakukan penelitian pada 45 mahasiswa putra Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan bahwa dari 45 responden yang memiliki minat belajar yang cukup sebanyak 29 mahasiswa (64,4%), kemudian responden yang memiliki minat belajar yang baik sebanyak 16 mahasiswa (35,6%).

Menurut penelitian Marti'in (2019) penelitian yang dilakukan pada 32 siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Pontianak menunjukkan rendahnya minat belajar peserta didik mencapai persentase 85%, yang artinya sekitar 27 siswa dari 32 siswa memiliki minat belajar yang rendah.

Karakteristik Rendahnya minat belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri 5 Pontianak berdasarkan hasil angket tergolong dalam kategori sedang, hal ini

terlihat bahwa di saat jam pelajaran berlangsung dan guru sedang menjelaskan materi di depan kelas peserta didik masih sibuk sendiri dan asik sendiri, seperti berbicara dengan teman yang lain, bermain HP ketika guru sedang menjelaskan pelajaran, tidak fokus dalam belajar, tidak mengerjakan tugas dari guru, bahkan sampai tertidur dikelas.

Menurut penelitian (Korompot et al., 2020) yang melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Telaga, Kabupaten Gorontalo menyatakan persepsi siswa tentang rendahnya minat belajar siswa ada beberapa aspek yaitu aspek jasmani, aspek psikologis, aspek keluarga, aspek sekolah, dan aspek masyarakat. Berdasarkan kelima indikator tersebut aspek jasmani yang memperoleh nilai yang tertinggi (84%). Hal ini menunjukkan bahwa dalam persepsi siswa aspek jasmani merupakan faktor dominan mempengaruhi minat belajar.

Berdasarkan dari penelitian Nurmiati dkk dalam (Katarina 2019) yang menyatakan bahwa yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa biologi angkatan 2013 berasal dari 4 aspek yaitu dari aspek jasmani dan psikologi, keluarga, sekolah dan masyarakat. Aspek psikologis mempunyai persentase tinggi sebagai faktor yang mempengaruhi minat belajar.

Menurut penelitian Azazi (2022) yang menyatakan dari 177 orang sampel mahasiswa yang diteliti mendapatkan hasil bahwa mahasiswa yang memiliki minat belajar rendah sebesar 166 orang dengan persentase (93,8%). Keberhasilan peserta didik dalam belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya ialah minat belajar peserta didik (Marti'in et al., 2019).

Minat belajar merupakan salah satu faktor yang mempunyai pengaruh besar dalam proses pembelajaran. Karena tanpa adanya minat belajar dari mahasiswa proses pembelajaran tidak akan berlangsung dengan maksimal (Islamiah, 2019). Proses pembelajaran akan berhasil dan mencapai tujuan yang diinginkan jika diiringi dengan minat belajar yang tinggi dari mahasiswa. Rasa ketertarikan dan senang mahasiswa akan belajar akan membantu menyuksekkan kegiatan belajar mengajar (Saniya et al., 2022).

Minat belajar yang baik tergambarkan dari keinginan belajar mahasiswa merupakan suatu keadaan di dalam diri mahasiswa yang mampu mendorong dan mengarahkan perilaku mereka kepada pencapaian tujuan yang ingin dicapainya dalam pendidikan. Dalam pencarian identitas diri diharapkan mahasiswa dapat membentuk konsep dirinya yang positif karena akan berpengaruh terhadap pemikirannya, perilakunya, serta pendidikan dalam pencapaian prestasi belajarnya (Ratnasari, 2017).

Minat belajar mahasiswa yang rendah berdampak pada hasil belajar mahasiswa yang tidak optimal dan tidak tuntas dalam pembelajarannya. Untuk itu diperlukan adanya perencanaan atau strategi serta kemampuan diri yang baik dalam pelaksanaan kegiatan belajar di perguruan tinggi guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Kemampuan diri yang dimaksud adalah *Self management*. *Self management* adalah strategi seseorang untuk menata segala sesuatu agar teratur dalam hidup, penggunaan waktu, pilihan, kepentingan, kegiatan, dan juga dalam kesiapan fisik dan mental. *Self management* (pengelolaan diri) adalah suatu strategi yang mampu mendorong individu agar

dapat mengarahkan perilaku sendiri dengan tanggung jawab atas mencapai kemajuan diri (Reba et al., 2021)

Self management merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi kebiasaan belajar dan memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan belajar (Reba et al., 2021). Mahasiswa diharuskan memiliki *self management* yang baik agar dapat mengatur dirinya untuk mampu dalam penyesuaian diri pada kebiasaan belajar (Madura, 2020). *Self management* yang baik merupakan motor penggerak dan pendorong bagi mahasiswa dalam menyesuaikan diri dengan pembelajaran (Rahmadani et al., 2017), di mana penyesuaian diri sendiri merupakan proses mahasiswa dalam menghadapi tuntutan lingkungan akademik (Wijanarko & Syafiq, 2013).

Berdasarkan penelitian Sumanggala dkk (2021) yang melakukan penelitian di Sekolah Tinggi Agama Buddha (STAB) Kertarajasa Batu, Jawa Timur menunjukkan bahwa *Self management* berpengaruh sangat efektif terhadap prestasi belajar mahasiswa Samanera/Atthasilani dan mahasiswa reguler. Dimana nilai IPK mahasiswa Samanera/Atthasilani lebih baik dari pada mahasiswa reguler, masing-masing sebesar 3,494 dan 2,952 yang menunjukkan hasil perbedaan yang nyata pada perbedaan keduanya. Hal ini karena mahasiswa Samanera/Atthasilani memiliki disiplin yang lebih baik daripada mahasiswa reguler.

Hal ini karena terdapat perlakuan terhadap pola kehidupan yang berbeda, dimana Samanera/Atthasilani terikat dengan peraturan yang menyebabkan pola kehidupan lebih teratur dan mahasiswa reguler dengan pola kebebasan yang ada

mereka akan lebih bebas untuk menjalankan aktivitasnya (Sumanggala et al., 2021). Sehingga dapat disimpulkan bahwa, pelatihan *self management* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan prestasi akademik mahasiswa.

Maka dari itu *self management* sangat penting untuk ditanamkan dan dilatih pada individu masing-masing. Apabila tidak ditanamkan maka mereka akan kesulitan untuk membagi waktu serta menata hidupnya dengan baik. *Self management* penting untuk diteliti, mengingat mahasiswa harus mengatur diri supaya prestasi belajarnya sesuai dengan yang diharapkan. Dengan *self management*, prestasi belajar akan tercapai sesuai dengan tujuan yang didasari dengan minat (Sumanggala et al., 2021).

Berdasarkan survey data awal yang dilakukan oleh peneliti pada 10 mahasiswa prodi Ners Tingkat III STIKes Santa Elisabeth Medan melalui wawancara didapatkan 7 orang mengatakan bahwa mereka malas berkunjung ke perpustakaan, dalam satu semester mereka berkunjung sekitar 5-6 kali kunjungan karena padatnya jadwal pembelajaran. Kemudian 9 orang responden mengatakan tidak mengulang kembali pelajaran yang diajarkan di kampus ketika sudah di asrama. Responden mengatakan apabila ada tugas dari kampus tidak langsung dikerjakan sehingga pengumpulan tugas sering terlambat.

Responden mengatakan teknologi yang semakin canggih menjadikan mahasiswa cenderung instan untuk melakukan sesuatu. Pada saat mengerjakan tugas mahasiswa cenderung mengerjakan tugas menggunakan internet daripada buku. Dengan cara copy paste langsung dari internet tanpa mencantumkan

sumbernya Tanpa menyadari hal tersebut termasuk tindakan *plagiarisme*. Responden juga mengatakan lebih senang duduk di kursi belakang ketika jam perkuliahan dengan alasan agar dosen tidak terlalu memperhatikan dan mereka bebas memakai gadget untuk menghilangkan rasa bosan dan kantuk akibat begadang di malam hari.

Selain itu pada saat di asrama responden mengatakan mereka lebih memilih bermain hp untuk menonton, bermain game, aktif di media sosial, seperti: Tiktok, Instagram, Facebook dan lain sebagainya daripada mengerjakan tugas yang diberikan dosen dengan alasan menghilangkan rasa penat dan jenuh karena belajar seharian di kampus sehingga tidak ingin mengulang pelajaran kembali saat di asrama. Responden mengatakan pada saat ujian semester masih banyak mahasiswa yang hasilnya tidak mencapai kriteria kelulusan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan *Self Management* dengan Minat Belajar Mahasiswa Ners Tingkat III STIKes Santa Elisabeth Medan.

1.2 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Apakah terdapat hubungan *self management* dengan minat belajar mahasiswa Ners Tingkat III STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023?

1.3 Tujuan Penelitian**1.3.1 Tujuan umum**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *self management* dengan minat belajar mahasiswa Ners Tingkat III STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi *self management* mahasiswa Ners Tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.
2. Mengidentifikasi minat belajar mahasiswa Ners Tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.
3. Mengidentifikasi hubungan *self management* dengan minat belajar mahasiswa Ners Tingkat III STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.

1.4 Manfaat Penelitian**1.4.1 Manfaat teoritis**

Dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta dijadikan sebagai informasi tambahan yang berguna untuk meningkatkan *Self Management* dengan Minat Belajar Mahasiswa Ners Tingkat III STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi institusi

Sebagai bahan pembelajaran dan referensi dalam memberi informasi pentingnya *self management* bagi mahasiswa.

2. Bagi mahasiswa

Sebagai motivator bagi mahasiswa agar dapat meningkatkan *self management* dalam upaya meningkatkan minat belajar.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan informasi kepada peneliti lainnya tentang pentingnya *self management* untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa serta dapat melakukan penelitian lanjutan dengan mengkaji kembali mengenai hubungan motivasi belajar dengan minat belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Self Management*

2.1.1 *Pengertian self management*

Self management merupakan istilah yang umum dipakai untuk menggambarkan kemampuan individu dalam mengorganisir kapasitas-kapasitas mental dalam mencapai tujuan (*goal*). Dalam kajian psikologi, istilah yang lebih tepat menggambarkan *self management* adalah *self regulation* atau pengaturan diri yang dikemukakan oleh Albert Bandura untuk mendeskripsikan bahwa manusia dapat berfikir dan mengatur tingkah lakunya sendiri; sehingga mereka bukan semata-mata menjadi objek pengaruh lingkungan (Jazimah, 2014). Lebih lanjut menurut Ormrod (Jaziah, 2014), kemampuan regulasi diri merupakan kemampuan yang dimiliki oleh setiap manusia, yang perlu dikembangkan dan diarahkan, karena perilaku yang dihasilkan oleh regulasi diri ini tidak bisa terjadi secara alamiah (Nursalim Mochamad, 2014).

Beberapa ahli seperti Sarafino dalam (Sumanggala et al., 2021) mendefinisikan *self management* menjadi modifikasi, yakni perilaku sebagai karakteristik yang menyebabkan perkembangan perilaku dan menggunakan prinsip pembelajaran dalam usaha memodifikasi perilaku diperlukan kontrol pada pengambilan keputusan dan tindakan-tindakan. Menurut Frayne & Geringer (2000) seseorang yang memiliki *self management* yang efektif, maka individu akan dapat mencapai tujuan yang dicapai. Hal ini karena individu yang memiliki

manajemen yang efektif akan mampu memaksimalkan potensi-potensi dirinya baik potensi dari dalam maupun dari luar dirinya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *self management* merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh individu dalam mencapai tujuan yang dirumuskan dengan cara mengelola, mengatur, dan memaksimalkan potensinya. Kemampuan tersebut sangat penting dalam mempermudah mencapai tujuan.

2.1.2 Tujuan dan manfaat *self management* (pengelolaan diri)

1. Tujuan *self management*

Menurut Neitzel (2009) tujuan pengelolaan diri adalah untuk mengurangi perilaku yang tidak pantas dan mengganggu (perilaku yang mengganggu, tidak menyelesaikan tugas sekolah dan tugas-tugas secara mandiri dan efisien, dll) dan meningkatkan sosial, adaptif dan kemampuan bahasa/komunikasi. Budiman (2011) mengemukakan tujuan pengelolaan diri sebagai berikut:

- a. Memberikan peran yang lebih aktif pada peserta didik dalam proses kemandirian.
- b. Keterampilan peserta didik dapat bertahan.
- c. Perubahan mantap dan menetap dengan arah prosedur yang tepat.
- d. Mengkreasi keterampilan belajar baru sesuai harapan.
- e. Peserta didik dapat mempola perilaku, pikiran, dan perasaan yang diinginkan.

Tujuan pengelolaan diri menurut Fauzan (2009) adalah pengembangan perilaku yang lebih adaptif dari klien. Selanjutnya,

Prijosaksono dkk (2003) menyebutkan bahwa tujuan strategi pengelolaan diri adalah mempersiapkan diri untuk menghadapi perubahan. Sedangkan Miltenberger (2012) tujuan pengelolaan diri adalah untuk meningkatkan tingkat perilaku defisit saat ini, sehingga hasil positif seseorang dapat dicapai di masa depan.

Dari beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa tujuan mengenai tujuan pengelolaan diri adalah untuk membantu klien agar dapat mengubah perilaku negatifnya dan mengembangkan perilaku positifnya dengan jalan mengamati diri sendiri, mencatat perilaku- perilaku tertentu (pikiran, perasaan dan tindakannya) dan interaksinya dengan peristiwa-peristiwa lingkungannya, menata kembali lingkungan sebagai respons tertentu, serta menghadirkan diri dan menentukan sendiri stimulus positif yang mengikuti respon yang diinginkan (Isnaini & Rifai, 2019).

2. Manfaat *self management*

Mampu mengubah perilaku kita sendiri yang mempunyai banyak manfaat untuk kita, membuat kita lebih mampu mencapai tujuan yang telah kita tetapkan dan untuk meningkatkan penyesuaian psikologis kita. Dengan manajemen diri kita dapat melakukan pekerjaan dengan profesional terutama bekerja di bidang konseling, psikologi, pekerjaan sosial, promosi kesehatan (Sarafino, 2010).

2.1.3 Faktor-faktor *self management*

Faktor yang dapat memengaruhi *self management*, antara lain yaitu faktor lingkungan seperti dikemukakan Prijosaksono (Sumanggala et al., 2021), faktor

penting yang dapat mempengaruhi *self management* yaitu lingkungan. Lingkungan sosial yang menyenangkan, sikap atau respon dari lingkungan akan membentuk sikap terhadap diri seseorang (*self attitude*). Selain faktor lingkungan, menurut Pedler dan Boydell (Sumanggalet et al., 2021) terdapat faktor lain yang memengaruhi *self management*, yakni:

1. Kesehatan (*health*)

Kondisi fisik maupun mental dapat mempengaruhi seseorang dalam mengarahkan aktivitas dalam kehidupan. Kesehatan fisik menjadi modal utama bagi seseorang untuk dapat melakukan aktivitas dan di sisi lain, kesehatan mental akan menciptakan kondisi tubuh yang stabil.

2. Keterampilan (*skill*)

Seseorang dapat memutuskan untuk memiliki beberapa keahlian sekaligus (*multy skills*) atau memutuskan untuk hanya fokus menentukan satu keahlian saja. Pilihan tertentu yang dilakukan oleh seseorang selanjutnya akan memengaruhi upaya mewujudkan tujuan yang sudah disusun sedemikian rupa (Sumanggala et al., 2021).

3. Aktivitas (*action*)

Individu yang mampu menyelesaikan dan mengembangkan aktivitas hidupnya adalah individu yang memiliki kepekaan terhadap berbagai alternatif atau cara pandang dan memiliki imajinasi moral yang tinggi, sehingga keputusan aktivitasnya mempertimbangkan dua hal sekaligus, yaitu yang memberikan manfaat bagi dirinya dan orang lain menurut Rengginas dalam (Sumanggala et al., 2021).

4. Identitas diri (*identity*)

Identitas diri juga disebut dengan konsep diri. Seberapa jauh pengetahuan, pemahaman, dan penilaian seseorang terhadap keadaan dirinya akan mempengaruhi cara-caranya bertindak (Sumanggala et al., 2021).

2.1.4 Aspek-aspek *self management*

Menurut The Liang Gie (2000) terdapat empat aspek *self management*, yakni: pendorong diri (*self motivation*), penyusunan diri (*self organization*), pengendalian diri (*self control*), dan pengembangan diri (*self development*).

1. Pendorongan diri (*self motivation*)

Self motivation merupakan dorongan batin yang terdapat dalam individu sebagai rangsangan sehingga mampu bergerak untuk melakukan berbagai kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan adanya dorongan dari dalam diri individu tanpa dorongan orang lain akan menumbuhkan minat dan semangat untuk belajar yang kuat dalam menjalankan kegiatan untuk mencapai tujuan (Gie, 2000). Suatu dorongan dari orang lain tidak akan lebih kuat dibandingkan dengan suatu dorongan yang berasal dari diri sendiri.

2. Penyusunan diri (*self organization*)

Menurut Gie (2000) penyusunan diri (*self organizing*) adalah pengaturan sebaik-baiknya terhadap pikiran, tenaga, waktu, tempat, benda, dan semua sumber daya lainnya dalam kehidupan seorang siswa sehingga tercapai efisiensi pribadi. Apabila segala sesuatunya telah diatur sebaik mungkin, maka akan tercapai kehidupan yang lebih efisien.

3. Pengendalian diri (*self control*)

Definisi pengendalian diri (*self control*) menurut Gie (2000) yaitu perbuatan manusia membina tekad untuk mendisiplinkan kemauan, memacu semangat, dan mengarahkan tenaga untuk benar-benar melaksanakan apa yang harus dikerjakan di sekolah. Kecenderungan bermalas-malasan, keinginan mencari gampang, kesenangan berjerih payah melakukan konsentrasi, kebiasaan menunda-nunda pelaksanaan tugas, belum lagi berbagai gangguan perhatian lainnya seperti acara televisi, iklan film, atau ajakan teman senantiasa menghinggapi kebanyakan peserta didik. Dari semua aktivitas yang kurang bermanfaat dapat dihindari dengan pengendalian diri. Adanya pengendalian diri yang kuat akan memunculkan tekad atau keinginan yang kuat untuk melaksanakan apa yang seharusnya dikerjakan. Di samping itu, keinginan yang kuat akan memacu semangat tinggi untuk memperoleh cita-cita. Pengendalian diri akan menjauhkan individu dari hal-hal yang tidak penting dan memprioritaskan segala sesuatu untuk mencapai tujuan.

4. Pengembangan diri (*self development*)

Gie (2000) mengemukakan bahwa pengembangan diri adalah perbuatan menyempurnakan atau meningkatkan diri sendiri dalam berbagai hal. Pengembangan diri yang lengkap dan penuh mencakup segenap sumber daya pribadi dalam seorang peserta didik, yaitu:

- a. Kecerdasan pikiran: untuk menambah kearifan pengetahuan dan keterampilan yang berguna dalam hidup.

- b. Watak kepribadian: untuk membina budi yang luhur dan perilaku yang susila.
- c. Rasa kemasyarakatan: untuk menumbuhkan hasrat memajukan masyarakat dan membantu orang lain yang kurang beruntung dalam kehidupan. Untuk memelihara kesehatan jasmani maupun kesejahteraan rohani.

2.1.5 Ciri-ciri *self management*

Self management merupakan serangkaian teknis untuk mengubah perilaku, pikiran, dan perasaan. Agar dapat mengendalikan diri secara langsung maka individu dapat menciptakan atau mengubah isyarat berupa benda, barang, atau hal yang ada di sekitar individu tersebut untuk memengaruhi perilakunya.

Ciri-ciri *self management* mengadaptasi dari teori yang dikemukakan menurut Gunarsa dalam (Zulhariansyah, 2019), menyatakan bahwa *self management* meliputi pemantauan diri (*self monitoring*), *reinforcement* yang positif (*self reward*), kontrak atau perjanjian dengan diri sendiri (*self contracting*), dan penguasaan terhadap rangsangan (*stimulus control*).

1. *Self monitoring*

Self monitoring yakni suatu proses mengamati dan mencatat segala sesuatu tentang diri sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan, pemantauan diri dapat digunakan sebagai assesment permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehingga seseorang mampu menyelesaikan permasalahan hidup dengan baik.

2. *Self reward*

Self reward atau ganjar-diri dapat diklarifikasikan menjadi dua kategori yakni positif dan negatif. Dalam ganjar-diri positif seseorang menghadirkan suatu stimulus positif kedalam dirinya sendiri setelah melakukan sesuatu untuk diri sendiri misalnya menghadahi diri sendiri apabila mampu menyelesaikan suatu masalah dengan baik. Kemudian ganjar-diri negatif melibatkan penghilangan stimulus negatif setelah melakukan sesuatu perilaku sasaran misal menghapus semua game yang ada di laptop setelah menyelesaikan revisi skripsi agar dalam pengerjaan skripsi berjalan dengan baik tanpa gangguan dari game yang ada di laptop.

3. *Self contracting*

Self contracting atau kontrak perjanjian dengan diri sendiri yakni sebelum melaksanakan sesuatu untuk suatu capaian memiliki perjanjian dengan diri sendiri mulai dari perencanaan untuk mengubah pola pikir, perilaku untuk mencapai target, dan cara untuk berhasil mencapainya.

4. *Stimulus control*

Yakni kemampuan seseorang untuk mengurangi atau meningkatkan perilaku tertentu serta mengendalikan dirinya. Untuk mengurangi perilaku tertentu, isyarat khusus yang merupakan antesedent bagi perilaku tertentu harus dikurangi frekuensinya, ditata kembali atau diubah (Sarafino, 2010).

Jadi dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri *self management* adalah kemampuan yang dimiliki individu untuk merencanakan tujuan, mengevaluasi

dari hasil pencapaian, mengatur kembali langkah yang akan diambil serta memberikan penguatan pada diri sendiri untuk mencapai tujuan yang diharapkan, secara garis besar kemampuan *self management* ini tidak hanya dari individu namun dukungan dari luar individu memiliki pengaruh dalam kemampuan *self management*.

2.2 Minat Belajar

2.2.1 Pengertian minat

Minat adalah perasaan yang melekat pada diri seseorang untuk menyukai sesuatu, dan pengaruh minat sangat besar, karena dengan adanya minat dapat merangsang semangat seseorang untuk melakukan kegiatan yang diminatinya, sebaliknya tanpa minat tidak mungkin seseorang dapat melaksanakannya. Menurut Damadi dalam (Amalia et al., 2022).

2.2.2 Pengertian belajar

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku secara sadar dengan tujuan yang dicapai melalui latihan dan pengalaman berinteraksi dengan lingkungan. Belajar memungkinkan seseorang melakukan hal yang baik dan benar, benar karena memiliki dasar pengetahuan dalam tindakannya, benar karena sudah mengetahui apa yang harus dilakukan dan tindakan apa yang harus diterapkan. Menurut Nggili dalam (Amalia et al., 2022). Belajar tidak hanya tentang pelajaran akan tetapi keterampilan, skill, minat, persepsi serta kebiasaan yang sering dilakukan (Muliani & Arusman, 2022).

Mumford dan Gold (2004), menekankan bahwa belajar merupakan proses dan hasil terkait dengan usaha mencari pengetahuan, keterampilan dan wawasan baru. Benyamin S. Bloom dan kawan-kawan mengemukakan bahwa dengan proses belajar, peserta didik memperoleh pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotorik) yang baru (Suralaga, 2021).

2.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar

Menurut (Muhammedi dkk, 2017) terdapat 2 faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar seseorang, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor internal, yaitu faktor yang terdapat dalam diri seseorang dan dapat berpengaruh terhadap proses belajar.
 - a. Faktor fisiologis (yang bersifat jasmaniah): kecacatan pada jasmani seperti: mata dan telinga.
 - b. Faktor psikologi (yang bersifat rohaniah) seperti: intelegensi, sikap, bakat, dan motivasi.
2. Kedua faktor eksternal, yaitu faktor suatu kegiatan yang dilakukan karena adanya dorongan dari orang lain atau paksaan dari luar.
 - a. Lingkungan keluarga, seperti: cara orangtua mendidik anaknya, suasana rumah yang tenang dan tenteram, dan keadaan ekonomi keluarga.
 - b. Lingkungan sekolah, seperti: metode belajar di sekolah, relasi antara pengajar dan peserta didik dalam berinteraksi, kedisiplinan sekolah, alat dalam pelajaran, keadaan gedung dan jumlah peserta didik.

- c. Lingkungan masyarakat, seperti lingkungan masyarakat dan teman bergaul, bentuk kegiatan dalam masyarakat, media massa (Muhammedi dkk, 2017).

2.2.4 Unsur-unsur minat

Menurut Utami dalam (Katarina 2019), jika seseorang tertarik pada sesuatu individu memiliki beberapa unsur, antara lain:

1. Perasaan senang

Perasaan adalah salah satu fungsi mental penting yang dijelaskan sebagai keadaan jiwa karena peristiwa yang biasa terjadi dari luar. Perasaan senang sebenarnya menimbulkan ketertarikan tersendiri, diperkuat dengan nilai-nilai positif, sementara perasaan tidak menyenangkan menghalangi dan menghambat, tidak mendukung minat belajar karena tidak memiliki sikap positif (Muhria, 2019). Contohnya, yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat belajar.

2. Perhatian

Perhatian adalah konsentrasi energi mental pada suatu objek, perhatian memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar, dan mengevaluasi. Yang lebih tinggi dari perhatian adalah minat. Perhatian adalah gejala jiwa yang selalu relevan, partisipan siswa yang berminat belajar akan memiliki perhatian khusus. Tidak semua siswa mendapatkan perhatian yang sama untuk mengambil kelas dan dengan demikian

membutuhkan keterampilan guru untuk mendapatkan perhatian siswa. Misalnya, mendengarkan penjelasannya Guru dan mencatat materi.

3. Ketertarikan

Peserta didik tertarik pada pelajaran saat pelajaran dengan pengalaman sebelumnya, relevan dengan dia. Sebaliknya, siswa merasakan hal itu tidak menarik dengan pelajaran jika pelajaran tersebut tidak cocok dengan pengalaman sebelumnya. Oleh karena itu, siswa yang merasa tidak tertarik dengan kursus, siswa itu sendiri akan mencoba melarikan diri. Jadi dalam menumbuhkan minat dalam pembelajaran yang mendalam siswa harus tertarik dan menumbuhkan minat dirinya sendiri, dan siswa akan senang menghadiri kuliah. Contoh: Antusias di kelas, tidak Menunda pekerjaan rumah.

4. Keterlibatan

Keterlibatan atau partisipasi adalah upaya sadar atau insentif melakukan tindakan pembelajaran dan menunjukkan perilaku yang ditargetkan untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam mempelajari situasi interaksi belajar. ketertarikan seseorang terhadap sesuatu yang membuat orang tersebut senang dan tertarik untuk mengikuti kegiatan, menampilkan atau memproses suatu dari objek tersebut. Contoh: aktif selama diskusi aktif bertanya dan aktif menjawab pertanyaan guru.

2.2.5 Aspek-aspek minat belajar

Menurut Mayura dalam (Katarina 2018) mengemukakan bahwa minat memiliki dua aspek yaitu:

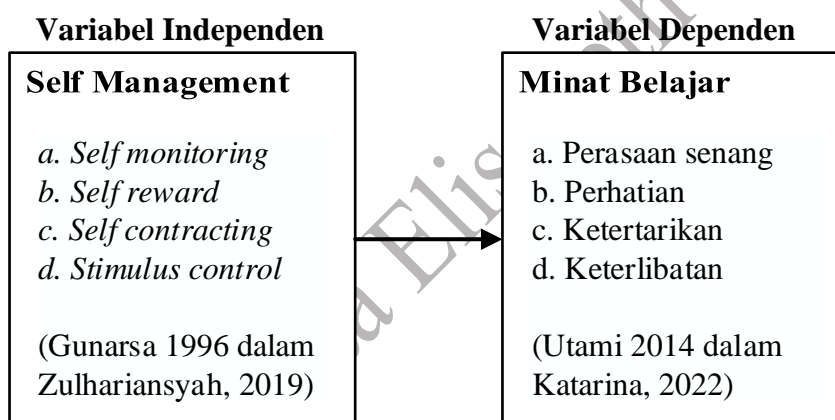
1. Aspek kognitif. Aspek ini didasarkan atas konsep yang dikembangkan seseorang mengenai bidang yang berkaitan dengan minat. Konsep yang membangun aspek kognitif di dasarkan atas pengalaman dan apa yang dipelajari dari lingkungan.
2. Aspek afektif. Aspek afektif ini adalah konsep yang membangun konsep kognitif dan dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan atau objek yang menimbulkan minat. Aspek ini mempunyai peranan yang besar dalam memotivasi tindakan seseorang.

BAB III KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah keseluruhan dasar konseptual sebuah penelitian. Tidak semua penelitian didasarkan pada teori formal atau model konseptual, namun setiap penelitian memiliki kerangka kerja, karena itu merupakan dasar pemikiran konseptual (Polit & Beck, 2012).

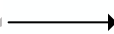
Bagan 3. 1 Kerangka Konsep Hubungan *Self Management* Dengan Minat Belajar Mahasiswa



Keterangan:



: Diteliti



: Ada Hubungan

3.2 Hipotesa Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan-pertanyaan penelitian. Menurut La Biondo-Wood dan Heber hipotesis adalah suatu pernyataan asumsi tentang hubungan antara dua atau lebih variabel.

yang diharapkan bisa menjawab suatu pertanyaan dalam penelitian. Setiap hipotesis terdiri atas suatu unit atau bagian dari permasalahan (Nursalam, 2014).

Dalam penelitian ini hipotesis yang digunakan peneliti adalah:

Ha: Ada hubungan *self management* dengan minat belajar mahasiswa Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.

BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Jenis rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada saat satu saat. Penelitian korelasional mengkaji hubungan antar variabel (Nursalam, 2015).

Peneliti dapat mencari, menjelaskan suatu hubungan, memperkirakan, dan menguji berdasarkan teori yang ada (Ahyar et al., 2020). Rancangan penelitian merupakan hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian bisa diterapkan (Nursalam, 2015).

Rancangan dalam peneliti ini untuk mengidentifikasi adanya hubungan *Self Management* dengan Minat Belajar Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.

4.2 Populasi Dan Sampel Penelitian

4.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Polit & Beck, 2012). Populasi

dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi Ners Tingkat III di lingkungan STIKes Santa Elisabeth Medan dengan jumlah populasi sebanyak 96 mahasiswa.

4.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari elemen populasi. Pengambilan sampel adalah proses pemilihan sebagian populasi untuk mewakili seluruh populasi (Polit & Beck, 2012). Pada pengambilan sampel, peneliti akan menggunakan teknik total sampling. Teknik pengambilan sampel ini digunakan penulis dengan alasan, penulis tidak menggunakan batasan karakteristik yang artinya seluruh populasi yang ada dijadikan sebagai sampel. Maka peneliti menetapkan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi Ners Tingkat III STIKes Santa Elisabeth Medan berjumlah 94 mahasiswa, 2 mahasiswa tidak ikut menjadi sampel dalam penelitian dikarenakan mahasiswa tersebut sedang cuti akademik.

4.3. Variabel Penelitian Dan Defenisi Operasional

4.3.1 Variabel penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu. Pada penelitian ini memilih dua variabel yaitu variabel independen yaitu *self management* yang akan mempengaruhi variabel dependen yaitu minat belajar mahasiswa.

1. Variabel independen (variabel bebas)

Merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya hasil tertentu (Creswell, 2009). Variabel ini dikenal dengan nama variabel bebas, artinya bebas dalam menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain

(Polit & Beck, 2012). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *self management*.

2. Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel yang tergantung pada variabel independen, yang diasumsikan dari hasil atau akibat pengaruh dari variabel dependen (Creswell 2009). Variabel dependen disebut juga variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi (Polit & Beck, 2017). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat belajar mahasiswa.

4.3.2 Definisi operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2012). Definisi operasional digunakan oleh peneliti untuk menjelaskan bagaimana peneliti akan mengukur suatu variabel (Grove, et al., 2014).

STIKes Santa Elisabeth Medan

Tabel 4. 1 Defenisi Operasional Hubungan *Self Management* Dengan Minat Belajar Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III STIKes santa Elisabeth Medan Tahun 2023.

Variabel	Defenisi	Indikator operasional	Alat ukur	Skala	Skor
Independen <i>Self management</i>	Upaya yang dilakukan oleh individu dalam mencapai tujuan (goal) yang dirumuskan dengan cara mengelola, mengatur, dan memaksimalkan potensinya.	<i>Self management</i> a. Pemantauan diri (<i>Self monitoring</i>) b. <i>Reinforcement</i> yang positif (<i>Self reward</i>) c. Kontrak atau perjanjian dengan diri sendiri (<i>Self contracting</i>) d. Penguasaan terhadap rangsangan (<i>Stimulus control</i>).	Kuesioner	Ordinal	<i>Self Management</i> 1. Baik =98-130, 2. Cukup =65-97, 3. Kurang =32-64
Dependen Minat Belajar	Kesadaran dalam diri individu yang merasa ketertarikan, senang, perhatian yang sengaja pada mata pelajaran tertentu dalam waktu yang cenderung lama, yang membawa perubahan tingkah laku secara keseluruhan	a. Perasaan senang b. Perhatian c. Ketertarikan d. Keterlibatan	Kuesioner	Ordinal	Minat Belajar 1. Baik =68-90 2. Cukup = 45-67 3. Kurang = 22-44

4.4 Instrumen Penelitian

Pada jenis pengukuran ini, peneliti mengumpulkan data secara formal kepada subjek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis (Nursalam, 2016).

1. Kuesioner *self management*

Kuesioner yang digunakan oleh peneliti di ambil dari kuesioner yang dikembangkan oleh Agustina (2016) dan dimodifikasi serta di uji valid oleh peneliti. Pada kuesioner *self management* ada 4 indikator yaitu:

STIKes Santa Elisabeth Medan

Pemantauan diri (*Self monitoring*) berjumlah 8 pertanyaan pada nomor 1,9,17,32 *favorable* dan pada nomor 5,13,18,20 *unfavourable*, *reinforcement* yang positif (*Self reward*) berjumlah 8 pertanyaan pada nomor 2,10,19,21 *favorable* dan pada nomor 6,14,22,24 *unfavorable*, kontrak atau perjanjian dengan diri sendiri (*Self contracting*) berjumlah 8 pertanyaan pada nomor 3,11,23,25 *favorable* dan pada nomor 7,15,26,29 *unfavorable*, dan penguasaan terhadap rangsangan (*Stimulus control*) berjumlah 8 pertanyaan pada nomor 4,12,27,31 *favorable* dan pada nomor 8,16,30,28 *unfavorable*.

Skala sikap berisi pernyataan-pernyataan sikap yaitu pernyataan mengenai objek sikap, sebagian berupa *favourable* dan *unfavourable*, dalam penelitian ini menggunakan skala sikap model likert (metode skala rating yang dijumlahkan) yang telah dimodifikasi. Bentuk skala dalam model ini menggunakan 4 alternatif pilihan jawaban yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju) dan STS (sangat tidak setuju). Dan dikategorikan menjadi 3 yaitu: tinggi, sedang, rendah.

Untuk penilaian berdasarkan pernyataan *favorable* dengan jawaban “sangat setuju: 4, setuju: 3, tidak setuju: 2, sangat tidak setuju: 1”. Dan dikategorikan menjadi 3 yaitu: baik, cukup, kurang. Untuk penilaian berdasarkan pernyataan *unfavorable* dengan jawaban “sangat setuju: 1, setuju: 2, tidak setuju: 3, sangat tidak setuju: 4”.

Rumus

$$P = \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Panjang kelas}}$$

Keterangan:

P : Nilai panjang kelas

R : Skor terbesar-skor terkecil

Berdasarkan rumus di atas, maka peneliti menghitungnya dengan cara:

$$P = \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Panjang kelas}}$$

$$P = \frac{(32 \times 4) - 32}{3}$$

$$P = 32$$

Nilai panjang kelas pada kuesioner *self management* sebanyak 32.

Maka, minat belajar dikatakan baik =98-130, cukup =65-97, kurang =32-64

2. Kuesioner minat belajar

Kuesioner yang digunakan oleh peneliti yang di kembangkan dari penelitian yang dilakukan oleh Soebari (2017) serta di modifikasi dan di uji valid oleh peneliti. Pada kuesioner minat belajar ada 4 indikator yaitu: perasaan senang berjumlah 7 pertanyaan pada nomor 1-7, perhatian berjumlah 9 pertanyaan pada nomor 8-16, ketertarikan berjumlah 4 pertanyaan pada nomor 17-20, keterlibatan berjumlah 2 pertanyaan pada nomor 21-22. Pengukuran variabel independen yaitu, minat belajar menggunakan skala likert dari pernyataan dengan jawaban “sangat setuju: 4, setuju: 3, tidak setuju: 2, sangat tidak setuju: 1”. Dan dikategorikan menjadi 3 yaitu: baik, cukup, kurang.

Rumus

$$P = \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Panjang kelas}}$$

STIKes Santa Elisabeth Medan

Keterangan:

P : nilai panjang kelas

R : skor terbesar-skor terkecil

Berdasarkan rumus di atas, maka peneliti menghitungnya dengan cara:

$$P = \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Panjang kelas}}$$

$$P = \frac{(22 \times 4) - 22}{3}$$

$$P = 22$$

Nilai panjang kelas pada kuesioner minat belajar sebanyak 22.

Maka, minat belajar dikatakan baik =68-90, cukup =45-67, kurang =22-44.

4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

4.5.1 Lokasi

Tempat penelitian dilaksanakan di STIKes Santa Elisabeth Medan yang berada di Jl. Bunga Terompet 118 Kel. Sempakata Medan Selayang.

4.5.2 Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah mendapatkan surat izin penelitian dari STIKes Santa Elisabeth Medan dan dilaksanakan pada tanggal 5 April-30 April tahun 2023.

4.6 Prosedur Pengambilan dan Teknik Pengumpulan Data

4.6.1 Pengambilan data

Data yang didapatkan langsung dari subjek penelitian dengan memberikan kuesioner kepada responden untuk mengetahui minat belajar mahasiswa.

Pengambilan data dilakukan setelah peneliti mengajukan permohonan izin penelitian kepada institusi pendidikan.

4.6.2 Pengumpulan data

Peneliti melakukan pengumpulan data secara primer. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara memberikan kuesioner kepada mahasiswa dengan terlebih dahulu menjelaskan kepada responden mengenai tujuan serta manfaat penelitian serta proses pengisian kuesioner, kemudian responden diminta untuk menandatangani surat persetujuan menjadi responden dan peneliti membagikan kuesioner kepada responden. Selama proses pengisian kuesioner berlangsung, peneliti mendampingi responden apabila ada pertanyaan yang tidak jelas, peneliti dapat menjelaskan kembali kepada responden.

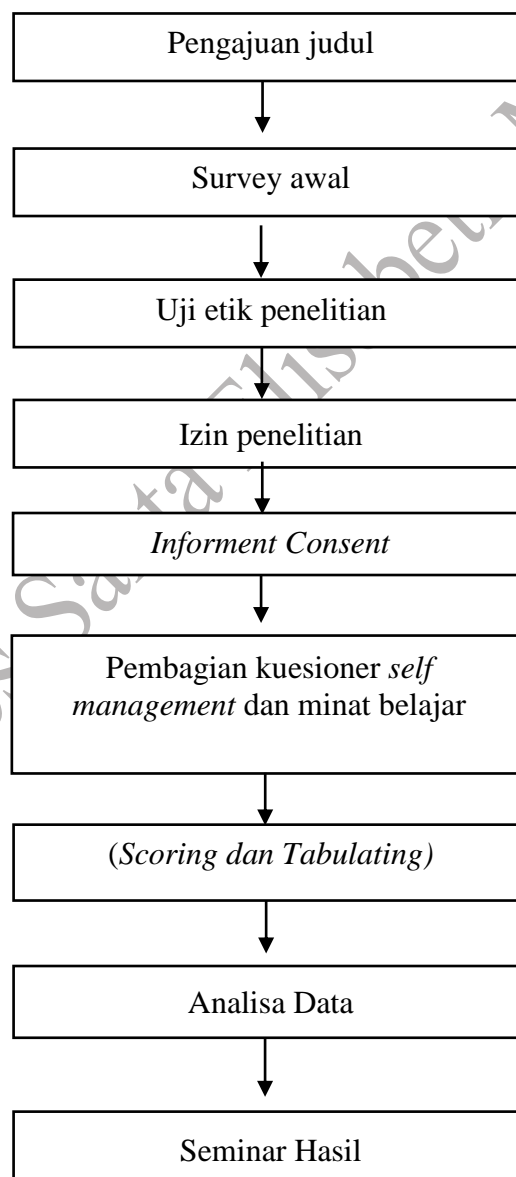
4.6.3 Uji validitas dan reliabilitas

Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner. Peneliti menggunakan kuesioner *self management* yang diadopsi dan diuji valid oleh peneliti dari instrumen (Zulhariansyah 2019) yang sudah diuji validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan kepada mahasiswa prodi Ners Tk.1 STIKes Santa Elisabeth Medan dengan hasil estimasi reliabilitas untuk *self management* diperoleh nilai α (α)= 0,929. Sedangkan untuk kuesioner minat belajar juga diadopsi dan dimodifikasi oleh peneliti dari instrumen (Katarina 2018) yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan kepada mahasiswa prodi Ners Tk.1 STIKes Santa Elisabeth Medan dengan hasil estimasi reliabilitas minat belajar diperoleh nilai α (α)= 0,929. Hal tersebut

menunjukkan bahwa skala *self management* dan minat belajar adalah reliabel (Handoko, 2009).

4.7 Kerangka Operasional

Bagan 4.1 Kerangka Konsep Operasional Hubungan *Self Management* dengan Minat Belajar Mahasiswa Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.



4.8 Pengolahan Data

Data kuesioner dikumpulkan dan dianalisa, kemudian data yang diperoleh dengan bantuan komputer dengan tiga tahapan. Tahap pertama *editing* yaitu, memeriksa kebenaran data dan memastikan data yang diinginkan dapat dipenuhi, tahap kedua *coding* yaitu mengklasifikasikan jawaban menurut variasinya dengan memberi kode tertentu, yang ketiga *tabulating* yaitu data yang terkumpul ditabulasi dalam bentuk tabel (Nursalam, 2014).

Pengelolaan data dapat dilakukan melalui 5 tahap, yaitu:

1. *Editing* atau memeriksa kelengkapan jawaban responden dalam kuesioner dengan tujuan agar data yang dimaksud dapat diolah secara benar. Pada proses pengolahan data ini peneliti melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan pengisian kuesioner seperti nama, umur, tanda tangan, dan jawaban dari pernyataan kuesioner *self management* dan minat belajar mahasiswa apakah sudah terisi semua.
2. *Coding* dalam langkah ini penelitian merubah jawaban responden menjadi bentuk angka yang berhubungan dengan variabel penelitian untuk memudahkan dalam pengolahan data. Setelah tahap *editing* selesai akan dilanjutkan tahap kedua *koding*, disini peneliti memasukan data ke Komputer berupa angka yang telah ditetapkan dalam kuesioner
3. *Scoring*, dalam langkah ini peneliti menghitung skor yang diperoleh setiap responden berdasarkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan peneliti.
4. *Tabulating* memasukkan hasil perhitungan kedalam bentuk tabel untuk melihat persentase dari jawaban pengolahan data.

5. *Analisis* data dilakukan terhadap kuesioner.

4.9 Analisa Data

Analisa yang digunakan peneliti dalam penelitian ini univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *Chi Square*.

1. Analisa univariat

Analisa univariat dilakukan untuk memperoleh gambaran setiap variabel, distribusi frekuensi berbagai variabel yang diteliti baik variabel independen. Data penelitian ini adalah demografi responden yaitu tingkat pendidikan, suku dan agama, *self management* maupun variabel dependen yaitu minat belajar mahasiswa. Dengan melihat frekuensi dapat diketahui deskripsi masing-masing variabel dalam penelitian yaitu data demografi responden (Notoadmodjo, 2014).

2. Analisa bivariat

Bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoadmodjo, 2014). Analisa yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *chi square* karena dari skala yang diperoleh ordinal dan ordinal yaitu termasuk dalam kategorik. Dengan tingkat kemaknaan dengan uji *chi square* yakni 5% dengan signifikan $p < 0,05$. Uji ini membantu dalam mengetahui hubungan variabel independen *self management* dan dependen minat belajar mahasiswa Prodi Ners Tingkat III STIKes Santa Elisabeth Medan.

4.10 Etika Penelitian

Etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian dilakukan oleh peneliti setelah mendapatkan izin dari Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan.

Menurut Polit & Beck (2012), ada tiga prinsip etika yang menjadi standar perilaku etik dalam sebuah penelitian, antara lain *beneficence*, *respect for human dignity*, dan *justice*.

1. *Beneficence*, adalah prinsip etik yang menekankan penulis untuk meminimalkan terjadinya bahaya. Penulis harus berhati-hati di dalam menilai resiko yang akan terjadi.
2. *Respect for human*, adalah penulis harus memberikan kebebasan kepada responden serta menghargai hak mereka di dalam mengungkapkan sesuatu.
3. *Justice*, adalah salah satu prinsip etik yang harus dipegang oleh penulis, bahwa harus selalu adil terhadap responden, dan menjaga kerahasiaan para partisipan.

Penulis menjelaskan terlebih dahulu tujuan, manfaat dan prosedur penelitian setelah mendapatkan persetujuan dari responden apakah bersedia atau tidak. apabila bersedia maka penulis akan memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) untuk di tanda tangani jika responden tidak bersedia maka penulis tidak akan memaksa karena penulis harus tetap memperhatikan hak responden. Penelitian ini telah mendapatkan izin penelitian dengan No. 045/KEPK-SE/PE-DT/III/2023.



BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Lokasi Penelitian

STIKes Santa Elisabeth Medan merupakan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan yang berlokasi di jalan Bunga Terompet No.118 kelurahan Sempakata Kecamatan Medan Selayang Medan. Institusi ini merupakan salah satu contoh karya pelayanan di dalam pendidikan yang didirikan oleh FSE (Kongregasi Fransiskanes Santa Elisabeth) yang mulai dibangun pada tahun 1931. Adapun motto dari STIKes Santa Elisabeth Medan ini yaitu “Ketika Aku Sakit Kamu Melawat Aku (Matius 25:26)”. STIKes Santa Elisabeth Medan memiliki Visi untuk menjadi pendidikan tinggi kesehatan yang unggul dalam pelayanan kegawatdaruratan berdasarkan Daya Kasih Kristus yang menyembuhkan sebagai tanda kehadiran Allah dan mampu berkompetisi di tingkat ASEAN tahun 2027.

Adapun Misi dari STIKes Santa Elisabeth Medan yaitu:

1. Menyelenggarakan Pendidikan tinggi kesehatan yang unggul dalam bidang kegawatdaruratan,
2. Menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan yang inovatif dalam pengembangan ilmu kesehatan,
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan perkembangan ilmu Kesehatan untuk kepentingan masyarakat,
4. Mengembangkan prinsip *good governance*,
5. Mengembangkan kerja sama ditingkat Nasional dan ASEAN yang terkait bidang kesehatan,

STIKes Santa Elisabeth Medan

6. Menciptakan lingkungan akademik yang kondusif dilandasi penghayatan Daya Kasih Kristus.

Visi dari Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan adalah “Menjadi program studi Ners yang unggul dalam penanganan kegawatdaruratan berdasarkan Daya Kasih Kristus yang menyembuhkan sebagai tanda kehadiran Allah dan mampu berkompetisi di tingkat ASEAN tahun 2027”.

Misi dari Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan yang unggul dalam penanganan kegawatdaruratan klinis dan komunitas.
2. Menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan yang inovatif dalam pengembangan ilmu keperawatan.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan perkembangan ilmu keperawatan untuk kepentingan masyarakat.
4. Mengembangkan kerja sama di tingkat nasional dan ASEAN yang terkait bidang keperawatan.
5. Menciptakan lingkungan akademik yang kondusif dilandasi penghayatan Daya Kasih Kristus

STIKes Santa Elisabeth Medan ini memiliki beberapa Program Studi yaitu D3 Keperawatan, S1 Keperawatan, D3 Kebidanan, Profesi Ners, Sarjana Terapan TLM, Sarjana Terapan MIK, Sarjana Gizi.

5.2 Hasil Penelitian

Hasil penelitian hubungan *self management* dengan minat belajar mahasiswa Prodi Ners Tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023. Penelitian ini dimulai pada akhir bulan maret sampai dengan pertengahan bulan april tahun 2023.

5.2.1 Distribusi Karakteristik Data Demografi Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Tingkat III STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.**Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Persentase Responden Berdasarkan (Umur, Suku, Jenis Kelamin, Agama) (n = 94)**

No	Karakteristik	n	%
1	Usia		
	19 Tahun	5	5,3
	20 Tahun	40	42,6
	21 Tahun	40	42,6
	22 Tahun	8	8,4
	26 Tahun	1	1,1
Total		94	100
2	Jenis Kelamin		
	Perempuan	87	92,6
	Laki-laki	7	7,4
Total		94	100
3	Suku		
	Toba	54	57,4
	Simalungun	3	3,2
	Karo	8	8,5
	Jawa	0	0
	Nias	26	27,7
	Lain-lain	3	3,2
Total		94	100
4	Agama		
	Khatolik	31	33,0
	Kristen Protestan	62	66,0
	Buddha	1	1,1
	Jawa	0	0
Total		94	100

Berdasarkan tabel 5.2 Distribusi Frekuensi persentase responden bahwa dari 94 orang responden, didapatkan responden berusia 19 tahun yaitu sebanyak 5 orang (5,3%), responden berusia 20 tahun sebanyak 40 orang (42,6%), responden berusia 21 tahun sebanyak 40 orang (42,6%), responden berusia 22 tahun sebanyak 8 orang (8,4%), dan responden berusia 26 tahun sebanyak 1 orang (1,1%). Pada kolom jenis kelamin dari 94 orang responden sebanyak 87 orang (92,6%) berjenis kelamin perempuan dan 7 orang (7,4%) berjenis kelamin laki-laki. Pada kolom suku dari 94 orang responden mayoritas suku responden adalah suku Toba sebanyak 54 orang (57,4%), suku Simalungun sebanyak 3 orang (3,2%) suku Karo sebanyak 8 orang (8,5%), suku Nias sebanyak 26 orang (27,7%), dan lain-lain sebanyak 3 orang (3,2%). Pada kolom agama dari 94 orang responden ,agama Khatolik sebanyak 31 orang (33,0%), agama Kristen Protestan sebanyak 62 orang (66,0%), dan agama Buddha sebanyak 1 orang (1,1%).

5.2.2 *Self Management* Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Tingkat

III STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Persentase *Self Management* Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Tingkat III STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023 (n = 94)

<i>Self Management</i>	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	20	21,3
Cukup	74	78,7
Total	94	100

Berdasarkan tabel 5.3 Distribusi frekuensi persentase *self management* dari 94 responden yang diteliti, mahasiswa dengan *self management* dengan kategori cukup sebanyak 74 (78,7%), dan *self management* dengan kategori baik sebanyak 20 (21,3 %).

STIKes Santa Elisabeth Medan

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Indikator *Self Monitoring* Mahasiswa Ners Tingkat III STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

No	Pernyataan	Sangat Sesuai		Sesuai		Tidak Sesuai		Sangat Tidak Sesuai		Total	
		n	%	n	%	n	%	n	%	N	%
1.	Saya memiliki tujuan yang jelas dalam hidup	57	60,6	35	37,2	0	0	2	2,1	94	100
9.	Saya membuat jadwal harian kegiatan	20	21,3	48	51,1	24	25,5	2	2,1	94	100
17.	Saya membuat perencanaan pengeluaran setiap bulan	12	12,8	52	55,3	27	28,7	3	3,2	94	100
32.	Saya selalu meminta pendapat teman apabila ada masalah	32	34,0	45	47,9	15	16,0	2	2,1	94	100
5.	Saya memiliki pola hidup yang konsumtif	18	19,1	56	59,6	9	9,6	11	11,7	94	100
13.	Saya terkadang lupa akan prioritas dalam hidup	14	14,9	50	53,2	24	25,5	6	6,4	94	100
18.	Saya memiliki kesulitan mengatur pola hidup yang baik dan teratur	15	16,0	39	41,5	33	35,1	7	7,4	94	100
20.	Saya tidak memiliki waktu berolahraga dan mengecek kesehatan	18	19,1	47	50,0	24	25,5	5	5,3	94	100

Berdasarkan tabel 5.4 distribusi frekuensi jawaban responden indikator *self monitoring*, dari 4 pernyataan positif pada indikator *self monitoring* didapatkan mayoritas responden menjawab sangat sesuai, terdapat pada pernyataan nomor 1 sebanyak 57 (60,6%) responden yaitu memiliki tujuan yang jelas dalam hidup. Dari 4 pernyataan negatif pada indikator *self monitoring* mayoritas responden menjawab sesuai, terdapat pada pernyataan nomor 5 sebanyak 56 (59,6%) responden yaitu memiliki pola hidup yang konsumtif.

STIKes Santa Elisabeth Medan

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Indikator *Self Reward* Mahasiswa Ners Tingkat III STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

No	Pernyataan	Sangat Sesuai		Sesuai		Tidak Sesuai		Sangat Tidak Sesuai		Total	
		n	%	n	%	n	%	n	%	N	%
2.	Saya bertamasya apabila telah mendapatkan nilai ujian yang baik	36	38,3	53	56,4	4	4,3	1	1,1	94	100
10.	Saya merasa puas dengan segala capaian yang telah saya lalui	24	25,5	52	55,3	18	19,1	0	0	94	100
19.	Dalam keadaan apapun saya tetap mensyukurinya	49	52,1	40	42,6	4	4,3	1	1,1	94	100
21.	Saya selalu mensyukuri nikmat yang telah diberikan Tuhan	56	59,6	36	38,3	2	2,1	0	0	94	100
6.	Saya tidak pernah puas dengan apa yang saya miliki	9	9,6	25	26,6	45	47,9	15	16,0	94	100
14.	Saya merasa minder dengan kemampuan yang saya miliki	13	13,8	34	36,2	30	31,9	17	18,1	94	100
22.	Saya masih bingung akan kemampuan yang dimiliki	13	13,8	45	47,9	31	33,0	5	5,3	94	100
24.	Saya merasa selalu kalah ketika bersaing dengan orang lain	13	13,8	36	38,3	37	39,4	8	8,5	94	100

Berdasarkan tabel 5.5 distribusi frekuensi jawaban responden tentang *self reward*, dari 4 pernyataan positif pada indikator *self reward* didapatkan mayoritas responden menjawab sangat sesuai, terdapat pada pernyataan nomor 21 sebanyak

STIKes Santa Elisabeth Medan

56 (59,6%) responden yaitu mensyukuri nikmat yang telah diberikan Tuhan. Dari 4 pernyataan negatif pada indikator *self reward* mayoritas responden menjawab tidak sesuai, terdapat pada pernyataan nomor 6 sebanyak 45 (47,9%) responden yaitu tidak pernah puas dengan apa yang saya miliki dan terdapat pada nomor 22 sebanyak 45 (47,9%) responden yaitu masih bingung akan kemampuan yang dimiliki.

Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Indikator *Self Contracting* Mahasiswa Ners Tingkat III STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

No	Pernyataan	Sangat Sesuai		Sesuai		Tidak Sesuai		Sangat Tidak Sesuai		Total	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
3.	Saya selalu menyelesaikan tugas kuliah sampai tuntas	36	38,3	53	56,4	4	4,3	1	1,1	94	100
11.	Saya mengerti apa yang tidak boleh dilakukan untuk mencapai kesuksesan	42	44,7	46	48,9	5	5,3	1	1,1	94	100
23.	Saya paham betul hal-hal yang menghambat kesuksesan	16	17,0	62	66,0	13	13,0	3	3,2	94	100
25.	Saya cenderung melakukan pekerjaan sampai tuntas	26	27,7	56	59,6	10	10,6	2	2,1	94	100
7.	Saya lebih suka melakukan sesuatu tanpa ada batasan	16	17,0	28	29,8	46	48,9	4	4,3	94	100
15.	Saya sering meluangkan waktu bersantai disaat banyak pekerjaan	14	14,9	41	43,6	32	34,0	7	7,4	94	100
26.	Saya suka menunda suatu pekerjaan	8	8,5	31	33,0	42	44,7	13	13,8	94	100
29.	Saya merasa biasa saja ketika melanggar kesalahan	5	5,3	19	20,2	41	43,6	29	30,9	94	100

STIKes Santa Elisabeth Medan

Berdasarkan tabel 5.6 distribusi frekuensi jawaban responden tentang *self contracting*, dari 4 pernyataan positif pada indikator *self contracting* didapatkan mayoritas responden menjawab sesuai, terdapat pada pernyataan nomor 23 sebanyak 62 (66,0%) responden yaitu paham betul hal-hal yang menghambat kesuksesan. Dari 4 pernyataan negatif pada indikator *self contracting* mayoritas responden menjawab tidak sesuai, terdapat pada pernyataan nomor 7 sebanyak 46 (48,9%) responden yaitu lebih suka melakukan sesuatu tanpa ada batasan.

Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Indikator *Stimulus Control* Mahasiswa Ners Tingkat III STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

No	Pernyataan	Sangat Sesuai		Sesuai		Tidak Sesuai		Sangat Tidak Sesuai		Total	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
4.	Saya mampu mengendalikan emosi dengan baik dalam keadaan apapun	21	22,3	53	56,4	17	18,1	3	3,2	94	100
12.	Saya dalam bertindak cenderung menaati norma yang ada di masyarakat	29	30,9	60	63,8	4	4,3	1	1,1	94	100
27.	Saya menghindari perbuatan yang merugikan diri sendiri dan orang lain	35	37,2	44	46,8	10	10,6	5	5,3	94	100
31.	Saya selalu memikirkan sebab akibat sebelum melakukan sesuatu	27	28,7	52	55,3	12	12,8	3	3,2	94	100
8.	Saya tidak merasa bersalah ketika melakukan kesalahan bersama teman-teman	5	5,3	13	13,8	35	37,2	41	43,6	94	100
16.	Saya sulit mengendalikan diri disaat amarah meluap	14	14,9	41	43,6	32	34,0	7	7,4	94	100
28.	Saya cenderung terburu-buru dalam mengambil keputusan	12	12,8	40	42,6	37	39,4	5	5,3	94	100
30.	Saya cenderung lebih mudah terpancing emosi ketika menghadapi masalah	10	10,6	43	45,7	35	37,2	6	6,4	94	100

STIKes Santa Elisabeth Medan

Berdasarkan tabel 5.7 distribusi frekuensi jawaban responden tentang *self control*, dari 4 pernyataan positif pada indikator *self control* didapatkan hasil bahwa mayoritas responden menjawab sesuai, terdapat pada pernyataan nomor 12 sebanyak 60 (63,8%) responden yaitu dalam bertindak cenderung menaati norma yang ada di masyarakat. Dari 4 pernyataan negatif pada indikator *self control* mayoritas responden menjawab sesuai, terdapat pada pernyataan nomor 30 sebanyak 43 (45,7%) responden yaitu cenderung lebih mudah terpancing emosi ketika menghadapi masalah.

5.2.3 Minat belajar mahasiswa program studi ilmu keperawatan tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.

Tabel 5.8 Distribusi Frekuensi Persentase Minat Belajar Mahasiswa Prodi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023 (n = 94)

Minat Belajar	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	35	37,2
Cukup	59	62,8
Total	94	100

Berdasarkan Tabel 5.8 didapatkan bahwa dari 94 responden memiliki minat belajar yang cukup sebanyak 59 orang (62,8 %) dan responden yang memiliki minat belajar yang baik sebanyak 35 orang (37,2 %).

STIKes Santa Elisabeth Medan

Tabel 5.9 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden indikator Perasaan Senang mahasiswa Ners Tingkat III STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

No	Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Total	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Saya selalu hadir mengikuti perkuliahan	71	75,5	22	23,4	0	0	1	1,1	94	100
2.	Saya datang tepat waktu ke kelas sebelum perkuliahan dimulai	61	64,9	32	34,0	0	0	1	1,1	94	100
3.	Saya tetap belajar walaupun tidak ada dosen	13	13,8	55	58,5	25	26,6	1	1,1	94	100
4.	Saya tetap belajar walaupun tidak sedang ujian	11	11,7	58	61,7	24	25,5	1	1,1	94	100
5.	Saya senang mendapat pekerjaan rumah (PR)	7	7,4	47	50,0	34	36,2	6	6,4	94	100
6.	Saya mengikuti perkuliahan dengan senang hati	25	26,6	63	67,0	5	5,3	1	1,1	94	100
7.	Menurut saya, para pengajar (dosen) setiap mata kuliah sangat menyenangkan	14	14,9	50	53,2	27	28,7	3	3,2	94	100

Berdasarkan tabel 5.9 distribusi frekuensi jawaban responden indikator perasaan senang, dari 7 pernyataan didapatkan hasil mayoritas responden menjawab sangat sesuai, terdapat pada pernyataan nomor 1 sebanyak 71 (75,5%); responden yaitu selalu hadir mengikuti perkuliahan.

STIKes Santa Elisabeth Medan

Tabel 5.10 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden indikator Perhatian mahasiswa Ners Tingkat III STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

No	Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Total	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
8.	Saya duduk di depan jika mata kuliah yang saya sukai	18	19,1	56	59,6	12	12,8	8	8,5	94	100
9.	Saya berusaha berkonsentrasi penuh ketika pelajaran berlangsung	37	39,4	56	59,6	1	1,1	0	0	94	100
10.	Saya mencatat materi-materi yang disampaikan dosen	31	33,0	63	67,0	0	0	0	0	94	100
11.	Saya berkonsentrasi mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dosen	28	29,8	65	69,1	1	1,1	0	0	94	100
12.	Menurut saya, penjelasan yang disampaikan setiap dosen dengan sangat jelas	14	14,9	71	75,5	9	9,6	0	0	94	100
13.	Saya dapat menjawab setiap pertanyaan yang dilontarkan oleh dosen	11	11,7	60	63,8	23	24,5	0	0	94	100
14.	Saya aktif dalam kegiatan diskusi ketika didalam kelas	11	11,7	62	66,0	21	22,3	0	0	94	100
15.	Saya menyiapkan materi sebelum perkuliahan dimulai	11	11,7	54	57,4	25	26,6	4	4,3	94	100
16.	Saya memiliki lebih dari satu buku ketika mengikuti perkuliahan	9	9,6	32	34,0	48	51,1	5	5,3	94	100

Berdasarkan tabel 5.10 distribusi frekuensi jawaban responden tentang perhatian, dari 8 pernyataan pada indikator perhatian mayoritas responden menjawab sangat sesuai, terdapat pada pernyataan nomor 12 sebanyak 71 (75,5%); responden yaitu penjelasan yang disampaikan setiap dosen dengan sangat jelas.

STIKes Santa Elisabeth Medan

Tabel 5.11 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Indikator Ketertarikan Mahasiswa Ners Tingkat III STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

No	Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Total	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
17.	Diasrama, saya senang mengulang kembali materi yang berkaitan	7	7,4	47	50,0	37	39,4	3	3,2	94	100
18.	Saya, rutin membaca buku-buku di perpustakaan untuk menambah ilmu pengetahuan	7	7,4	35	37,2	47	50,0	5	5,3	94	100
19.	Menurut saya, bahan pelajaran menantang untuk dikaji	13	13,8	57	60,6	20	21,3	4	4,3	94	100
20.	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu	37	39,4	52	55,3	1	1,1	4	4,3	94	100

Berdasarkan tabel 5.11 distribusi frekuensi jawaban responden tentang ketertarikan, dari 4 pernyataan pada indikator perhatian mayoritas responden menjawab sangat sesuai, terdapat pada pernyataan nomor 19 sebanyak 57 (60,6%); responden yaitu bahan pelajaran menantang untuk dikaji.

Tabel 5.12 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Indikator Keterlibatan Mahasiswa Ners Tingkat III STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

No	Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Total	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
21.	Saya akan bertanya tentang materi yang belum jelas kepada dosen saya	19	20,2	57	60,6	13	13,8	5	5,3	94	100
22.	Saya sangat antusias untuk mengerjakan tugas yang diberikan dosen	19	20,2	58	61,7	14	14,9	3	3,2	94	100

Berdasarkan tabel 5.12 distribusi frekuensi jawaban responden tentang keterlibatan, dari 2 pernyataan pada indikator keterlibatan mayoritas responden menjawab sangat sesuai, terdapat pada pernyataan nomor 22 sebanyak 58 (61,7%) responden yaitu sangat antusias untuk mengerjakan tugas yang diberikan dosen.

5.2.4 Hubungan *Self Management* dengan Minat Belajar Mahasiswa Prodi Ners

Tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.

Tabel 5.13 Hasil Tabulasi Silang Antara *Self Management* dengan Minat Belajar Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023 (n = 94)

	Minat Belajar				Total		<i>p - value</i>
	Baik		Cukup				
<i>Self Management</i>	n	%	n	%	n	%	
Baik	7	7,4	13	13,8	20	21,3	
Cukup	28	27,6	46	48,9	74	78,7	0,816

Berdasarkan tabel 5.13 dapat diketahui hasil tabulasi silang antara *self management* dengan minat belajar menunjukkan bahwa dari 20 (21,3%) responden yang memiliki *self management* baik ditemukan dengan minat belajar baik berjumlah 7 (7,4%) responden, sedangkan responden yang memiliki minat belajar cukup berjumlah 13 (13,8%) responden. Kemudian sebanyak 74 responden (78,7%) yang memiliki *self management* cukup ditemukan dengan minat belajar baik berjumlah 28 (29,8%) responden, sedangkan responden yang memiliki minat belajar cukup berjumlah 46 responden (48,9%).

Berdasarkan hasil uji korelasi menggunakan hasil uji *Chi-Square* didapatkan bahwa nilai signifikansi *p-value* = 0,816 ($< 0,05$) yang berarti bahwa H_0 ditolak dan dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada hubungan *self management* dengan minat belajar mahasiswa Prodi Ners Tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.

5.3 Pembahasan Hasil Penelitian

5.3.1 *Self management* mahasiswa Prodi Ners Tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023, mayoritas mahasiswa yang menjadi responden didapatkan *self management* cukup sebanyak 74 mahasiswa (78,72%); sedangkan minoritas *self management* mahasiswa baik sebanyak 20 mahasiswa (21,28%).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sarina (2022) yang mengatakan bahwa *self management* mahasiswa BKI IAIN Palopo tergolong sedang dimana terdapat 66,7% mahasiswa yang masuk dalam kategori rendah atau sebanyak 16 mahasiswa dari 24 mahasiswa. *Self management* yang rendah mempengaruhi aktivitas yang dilakukan dan mengakibatkan perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa BKI IAIN Palopo, yaitu menunda-nunda menyelesaikan skripsi.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Marimbun (2022) yang mendeskripsikan bahwa *self management* mahasiswa dengan kategori sedang sebanyak 71,3 %, mahasiswa memiliki *self management* kategori tinggi 16%, dan mahasiswa memiliki *self management* kategori rendah sebanyak 12,7%.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Zulhariansyah (2019) dari penelitian tersebut diketahui bahwa 65% mahasiswa memiliki *self management* yang tinggi, 17% mahasiswa memiliki *self management* yang sedang dan 18% mahasiswa memiliki *self management* yang rendah. *Self managment* yang tinggi tersebut karena mahasiswa memiliki kemampuan pengontrolan reaksi terhadap

pikiran dan perasaan yang memunculkan respon (*management by antecedent*), pengontrolan reaksi terhadap tujuan perilaku, pikiran, dan perasaan yang ingin dicapai pemanjang (*management by consequence*), pengubahan pikiran perilaku dan perasaan (*cognitive techniques*) dan pengubahan emosi secara langsung (*affective techniques*). Aspek dalam *self management* tersebut memiliki pengaruh yang besar pada kemampuan *self management* yang baik.

Peneliti berasumsi bahwa mayoritas *self management* mahasiswa yang cukup dikarenakan mahasiswa belum bisa memonitoring diri sendiri dengan baik terlihat dari hasil penelitian pada indikator *self monitoring* mayoritas 59,6% responden memiliki pola hidup yang konsumtif. Pola hidup yang konsumtif yaitu perilaku atau gaya hidup individu yang boros. Sebanyak 53,2% responden terkadang lupa akan prioritas hidup atau tujuan utama dalam hidup. Sebanyak 41,5% responden masih belum bisa mengatur pola hidup yang baik dan teratur.

Asumsi peneliti mayoritas responden memiliki gaya hidup yang boros dan belum bisa mengatur pola hidup yang baik dan teratur kemungkinan disebabkan pengaruh teman sebaya. Responden akan mudah terpengaruh dengan teman karena cara berfikir yang belum dewasa sehingga berdampak pada perilakunya. Pada akhirnya, responden belum bisa mandiri membuat pengaturan dan penyusunan diri (*self organizing*) yang baik agar memiliki pola hidup yang teratur. Hal ini sesuai dengan teori Gie (2000) dalam (Sumanggala et al., 2021) yang menyatakan *self organizing* adalah pengaturan sebaik-baiknya terhadap pikiran, tenaga, waktu, tempat, benda, dan semua sumber daya lainnya dalam kehidupan seorang mahasiswa sehingga tercapai efisiensi pribadi. Apabila segala

sesuatunya telah diatur sebaik mungkin, maka akan tercapai kehidupan yang lebih efisien.

Asumsi ini juga didukung oleh penelitian Muthmainnah (2022) yang mengemukakan *self organization* (penyusunan diri) merupakan suatu pengaturan terhadap segala sesuatu yang terkait dalam diri seseorang sehingga dapat meraih keefisienan dalam kehidupannya. Lebih mudahnya dapat dikatakan dengan pengorganisasian diri. Yang termasuk ke dalam kategori pengorganisasian diri ini seperti fisik, psikis, pikiran, tenaga, waktu, tempat, dan semua hal yang ada dalam kehidupan mahasiswa sehingga dapat tercapai keefisienan dalam hidupnya. Jadi seseorang sanggup mengatur berbagai hal terkait pikiran, tenaga waktu maupun yang lainnya yang memudahkan dalam pembentukan *self management*.

Self management mahasiswa yang cukup juga dapat dilihat dari indikator *self reward* dimana mayoritas sebanyak 47,9% responden belum mengetahui kemampuan atau skill apa yang dimiliki dan dapat dikembangkan oleh responden. Peneliti berasumsi mayoritas responden kemungkinan masih bingung bahkan belum sadar dengan keterampilan yang dimilikinya sehingga tidak termotivasi untuk menggali lebih dalam kemampuan yang dimiliki yang dapat mempengaruhi kemampuan manajemen dirinya.

Hal ini sesuai dengan teori Pedler dan Boydell dalam Prijosaksono (2001) yang mengatakan salah satu faktor yang mempengaruhi manajemen diri adalah keterampilan. Keterampilan yang dimiliki oleh seorang individu memperlihatkan kualitas dari individu tersebut. Seorang individu dapat memusatkan ketrampilan dibidang tertentu yang berguna bagi kehidupannya.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Damayanti (2019) yang mengatakan bahwa seseorang yang memiliki keterampilan akan memperlihatkan kualitas dari dirinya. Contoh keterampilan ini yaitu menari yang sekaligus menjadi hobi subjek, memiliki kemampuan menari dan bermain alat musik dan keterampilan dalam bidang olahraga misalnya futsal. Seseorang dapat memusatkan keterampilan dibidang tertentu yang berguna bagi kehidupannya.

Apabila dilihat dari indikator *self contracting* mayoritas responden tidak menjalankan perjanjian dengan diri sendiri secara baik. Sebanyak 43,6% responden sering meluangkan waktu bersantai disaat banyak pekerjaan, artinya mayoritas responden kemungkinan suka bermalas-malasan meskipun sedang banyak tugas dari kampus maupun asrama.

Peneliti berasumsi mayoritas responden yang suka bermalas-malasan kemungkinan karena pengaruh lingkungan. Misalnya, responden terpengaruh oleh teman-teman yang malas dan suka menunda pekerjaan. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Prijosaksono dalam Khoiratunnisaa (2016), yang menyatakan faktor penting yang dapat mempengaruhi *self management* yaitu lingkungan. Lingkungan sosial yang menyenangkan, sikap atau respon dari lingkungan akan membentuk sikap terhadap diri seseorang (*self attitude*).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyaningsih (2016) yang mengemukakan faktor lingkungan akan mempengaruhi kelancaran dalam proses belajar. Hal yang mempengaruhi manajemen diri akademik yaitu lingkungan sosial. Lingkungan sosial berkaitan dengan kemampuan untuk menentukan kapan individu harus bekerja sendiri atau dengan orang lain, mencari bantuan dari

instruktur, tutor, teman sebaya, dan sumber- sumber non-sosial seperti buku referensi, buku teks. Lingkungan sosial yang menyenangkan akan membentuk sikap terhadap diri seseorang menjadi lebih baik.

Pada indikator *stimulus control* dapat dilihat bahwa mayoritas responden belum bisa mengontrol diri dengan baik terlihat dari mayoritas 45,7% responden cenderung lebih mudah marah sebagai ungkapan emosi ketika menghadapi masalah yang artinya responden belum bisa mengendalikan diri dengan baik.

Asumsi peneliti mayoritas responden cenderung marah sebagai ungkapan emosi ketika menghadapi masalah disebabkan oleh hubungan antar sesama yang kurang baik sehingga responden tidak bisa mengendalikan diri sehingga berdampak pada *self management* responden. Asumsi ini sesuai dengan teori Maxwell dalam Prijosaksono (2001) mengemukakan salah satu aspek *self management* adalah hubungan antar manusia. Hubungan antar manusia merupakan pilar utama dalam manajemen diri, karena individu akan selalu berhubungan dengan orang lain dalam hampir semua aspek kehidupan. Hubungan personal yang erat dapat menjadi sumber kekuatan dan pembaruan yang terus menerus. Efektif tidaknya hubungan seseorang dengan orang lain sangat mempengaruhi pencapaian hal-hal terbaik dalam kehidupan, dan dalam mengembangkan kehidupan yang lebih bermakna baik itu ditempat kerja atau dalam kehidupan tinggal.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ratih (2018) dengan judul Hubungan Antara Manajemen Diri Dengan Prestasi Kerja, yang mengemukakan bahwa hubungan antar manusia merupakan aspek utama dalam manajemen diri,

karena individu selalu berhubungan dengan orang lain dalam hampir semua aspek kehidupan. Hubungan personal yang erat dapat menjadi sumber kekuatan dan pembaruan yang terus menerus. Efektif tidaknya hubungan seseorang dengan orang lain sangat mempengaruhi pencapaian hal-hal terbaik dalam kehidupan, dan dalam mengembangkan kehidupan yang lebih bermakna baik itu ditempat kerja atau dalam kehidupan tinggal. Dalam hidup seseorang membutuhkan teman, sahabat, kekasih, rekan kerja, maupun mitra bisnis, juga membutuhkan orang yang dapat diajak berbagi keceriaan, kesedihan, ketakutan, kegagalan, dan keberhasilan.

Tingkat *self management* pada mahasiswa berbeda-beda dapat disebabkan dari beberapa aspek yang mendukung di dalam *self management*. Aspek-aspek *self management* mengadaptasi dari teori yang dikemukakan menurut Gunarsa (2004: 223) menyatakan bahwa *self management* meliputi pemantauan diri (*self monitoring*), *reinforcement* yang positif (*self reward*), kontrak atau perjanjian dengan diri sendiri (*self contracting*), dan penguasaan terhadap rangsangan (*stimulus control*). Dari aspek-aspek yang ada pada *self management* apabila seseorang memiliki kemampuan yang ada aspek tersebut maka akan memiliki *self management* paling tinggi.

Hal ini didukung oleh pernyataan yang mengatakan bahwa *self management* adalah strategi seseorang untuk menata segala sesuatu agar teratur dalam hidup, penggunaan waktu, pilihan, kepentingan, kegiatan, dan juga dalam kesiapan fisik dan mental. *Self management* (pengelolaan diri) adalah suatu

strategi yang mampu mendorong individu agar dapat mengarahkan perilaku sendiri dengan tanggung jawab atas mencapai kemajuan diri (Reba et al., 2021)

Menurut asumsi peneliti *self management* mahasiswa yang cukup kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Asumsi ini didukung oleh hasil observasi peneliti yang mendapatkan sebagian mahasiswa asrama yang malas dan terkadang tidak mau mengikuti peraturan yang ditetapkan. Apabila mayoritas responden di lingkungan tersebut suka bermalas-malasan maka mahasiswa tersebut akan terpengaruh oleh teman-temannya yang malas dan suka menunda pekerjaan sehingga *self management*nya kurang baik. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Prijosaksono dalam Khoiratunnisaa (2016), yang menyatakan faktor penting yang dapat mempengaruhi *self management* yaitu lingkungan. Lingkungan sosial yang menyenangkan, sikap atau respon dari lingkungan akan membentuk sikap terhadap diri seseorang (*self attitude*).

Salah satu faktor lain yang dapat mempengaruhi *self management* mahasiswa kemungkinan karena mahasiswa yang tidak mampu beradaptasi dengan lingkungan baru. Dalam penelitian ini respondennya adalah mahasiswa keperawatan yang tinggal di asrama dengan kepribadian yang berbeda-beda dalam menyikapi suatu hal dan beradaptasi dengan lingkungan. Individu yang mudah beradaptasi dengan lingkungan baru akan mampu tumbuh mandiri dan manajemen dirinya baik. Sedangkan individu yang sulit beradaptasi dengan lingkungan baru akan lebih mudah terpengaruh hal yang kurang baik sehingga tidak mampu melakukan manajemen diri secara baik.

Asumsi ini didukung oleh penelitian Suharsono & Anwar (2020) yang mengatakan individu memiliki karakter yang berbeda dalam menyikapi suatu hal dan beradaptasi dengan lingkungan. Ada tipe orang yang mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan dan sistem baru, sehingga ia tidak mengalami stres dan menikmati semuanya. Tipe seperti ini mudah menyesuaikan diri dengan sistem perkuliahan yang berbeda dengan sekolahnya dulu. Tipe yang lain adalah tipikal orang yang susah dan membutuhkan beberapa waktu untuk beradaptasi dengan lingkungan baru. Ia mungkin akan mendapat sedikit masalah mengenai sistem yang baru dikenalnya. Ini bukan merupakan suatu masalah besar jika ia dapat mengatasi stres tersebut.

Self management dianggap penting karena sebagai sarana mahasiswa management untuk menggapai tujuan serta keberhasilan dalam berproses di bangku perkuliahan kemudian dengan *self management* mahasiswa memiliki pedoman yang kuat di dalam menjalankan kehidupan sehari-hari baik di kampus maupun di lingkungan luar kampus sehingga mampu mencapai apa yang telah direncanakan dari awal kuliah hingga lulus.

Self management yang baik menjadikan mahasiswa memiliki kehidupan yang positif sesuai dengan norma yang ada di dalam masyarakat maka dari itu mahasiswa yang memiliki *self management* yang baik maka memiliki keteraturan dalam hidup dan selalu bersikap dan beretika di dalam kehidupan bermasyarakat dengan baik.

5.3.2 Minat Belajar Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III di Tahun 2023

Pada hasil penelitian yang dilakukan di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023 mayoritas mahasiswa memiliki minat belajar yang cukup sebanyak 59 orang (62,8 %) dan responden yang memiliki minat belajar yang baik sebanyak 35 orang (37,2 %).

Hal ini sejalan oleh penelitian yang dilakukan Katarina (2018) yang melakukan penelitian pada 45 mahasiswa putra Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan bahwa dari 45 responden yang memiliki minat belajar yang cukup sebanyak 29 mahasiswa (64,4%), kemudian responden yang memiliki minat belajar yang baik sebanyak 16 mahasiswa (35,6%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pravesti (2017) yang mengatakan bahwa dari 104 mahasiswa bimbingan dan konseling UNIPA Surabaya terdapat 19,23% (20 orang) mahasiswa memiliki tingkat minat belajar yang masuk dalam kategori rendah, sebanyak 55,77% (58 orang) mahasiswa memiliki tingkat minat belajar yang sedang, dan sebanyak 25% (26 orang) memiliki tingkat minat belajar yang tinggi. Dapat dikatakan bahwa sebagian besar mahasiswa bimbingan dan konseling memiliki tingkat minat belajar yang sedang.

Hasil penelitian yang berbeda dilakukan oleh Sutikno et al., (2021) dimana dari hasil penelitian didapat bahwa (76,54 %) mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan mempunyai minat belajar yang tinggi.

Peneliti berasumsi minat belajar mahasiswa yang cukup dapat dilihat dari 4 indikator minat belajar dimana pada indikator perasaan senang mayoritas responden sangat setuju mengikuti perkuliahan namun banyak responden tidak

senang mendapat pekerjaan rumah (PR). Hal ini dikarenakan jika responden mendapat pekerjaan rumah atau tugas terus menerus kemungkinan akan membuat responden jenuh dan lelah sehingga berdampak pada kesehatan jasmani responden. Banyaknya tugas juga menjadi faktor utama mahasiswa tidak dapat menjaga pola makan, tidur, dan sosial dengan baik sehingga banyak mahasiswa yang pola makan dan tidurnya terganggu karena sibuk menjalani perkuliahan dan menyelesaikan tugas-tugas kuliah yang diberikan sehingga mahasiswa mengalami stres.

Asumsi ini didukung oleh penelitian yang dilakukan sekelompok peneliti Australia Guo et al., (2021) yang menyelidiki hubungan antara waktu yang dihabiskan untuk pekerjaan rumah dengan prestasi akademis pelajar. Hasilnya, mereka menemukan jika kebanyakan pelajar yang mendapatkan terlalu banyak PR justru akan meningkatkan masalah kesehatan karena kurang tidur, kurang waktu bermain, jenuh dan lain sebagainya.

Pada indikator perhatian mayoritas (51,1%) responden tidak setuju memiliki lebih dari satu buku ketika mengikuti perkuliahan dan sebanyak 5,3% (5,3%) responden sangat tidak setuju memiliki lebih dari satu buku ketika mengikuti perkuliahan. Pada indikator ketertarikan mayoritas (50,0%) responden tidak setuju rutin membaca buku di perpustakaan dan minoritas (5,3%) sangat tidak setuju rutin membaca buku di perpustakaan.

Peneliti berasumsi bahwa mayoritas responden tidak setuju memiliki buku lebih dari satu ketika mengikuti perkuliahan dan tidak setuju membaca buku di perpustakaan karena responden merasa buku yang ada di perpustakaan kurang

memberikan daya tarik bagi pembaca. Mahasiswa lebih tertarik menggunakan *smartphone* untuk mencari materi pembelajaran dan mengisi waktu kosong.

Asumsi ini didukung oleh penelitian Herutomo (2019) yang mengemukakan bahwa fenomena yang terlihat dari mahasiswa kapanpun dan dimanapun berada, mahasiswa tidak pernah terlepas dari media sosialnya, baik dalam kegiatan sehari-hari dikampus, maupun diluar kampus. Dalam kegiatan sehari-hari dikampus sering ditemui mahasiswa yang malah asik dengan *smartphone* dan interaksi di media sosialnya saat sedang mengikuti kegiatan perkuliahan dengan dosen di kelas.

Pada indikator keterlibatan mayoritas (61,7%) responden tidak setuju untuk antusias mengerjakan tugas yang diberikan dosen. Peneliti berasumsi responden tidak antusias mengerjakan tugas yang diberikan dosen kemungkinan karena malas mengerjakan tugas, menganggap tugas mudah dan memilih menghabiskan waktu untuk hal yang lain seperti berselancar di dunia maya dan terlalu santai dalam hidupnya.

Asumsi ini didukung oleh penelitian Juniarti et al., (2017) yang mengatakan beberapa faktor internal yang berpengaruh dalam belajar yaitu sikap, waktu, menggampangkan tugas, cara belajar siswa dirumah dan terlalu santai. Sedangkan faktor eksternal yang berpengaruh dalam belajar adalah faktor dari keluarga seperti masalah dari keluarga yang mempengaruhi belajar, dan lingkungan akademik maupun lingkungan sosialnya.

Peneliti berasumsi minat belajar mahasiswa yang cukup dapat dipengaruhi oleh faktor internal yaitu aspek psikologi dan jasmani. Aspek psikologi termasuk

motivasi, perhatian, ketertarikan, dan bakat. Mahasiswa yang motivasinya kurang dan tidak mempunyai minat serta bakat dari diri sendiri akan berdampak pada minat belajar mahasiswa yang kurang. Asumsi ini sejalan dengan penelitian Jirana et al., (2017) yang mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa biologi yaitu aspek psikologi yang mempunyai persentase tertinggi sebagai faktor yang mempengaruhi minat belajar yaitu sebanyak 47,06%.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Yuliana & Abdullah (2021), bahwa minat merupakan suatu keadaan di mana seseorang mempunyai perhatian lebih terhadap sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajarinya maupun membuktikannya. Dapat dikatakan bahwa seseorang akan memiliki minat belajar jika ia memiliki keinginan untuk mempelajarinya, memiliki ketertarikan, memiliki rasa suka dan senang, aktif dalam belajar serta tidak memiliki rasa cemas dan takut.

5.3.3 Hubungan *Self Management* dengan Minat Belajar Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.

Pada penelitian ini menjelaskan bahwa hasil uji korelasi *pearson chi-square self management* dengan minat belajar mahasiswa Prodi Ners Tingkat III, bahwa dari 94 responden, diperoleh nilai $p\text{ value} = 0,816$. Dengan demikian H_0 ditolak yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara *Self Management* dengan Minat Belajar Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.

Penelitian sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dikemukakan oleh Krismonicasari (2020) dengan judul Pengaruh Penggunaan Strategi *Self*

Management Dalam Konseling Kelompok Terhadap Minat Belajar mahasiswa yang menegaskan bahwa tidak ada dampak penggunaan strategi *self management* dalam konseling kelompok secara signifikan tidak berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa dengan nilai *p-value* 0,597 yang artinya tidak signifikan. Penelitian ini sejalan karena memiliki beberapa kemiripan dengan responden peneliti, yaitu responden merupakan pelajar dan variabel yang diteliti adalah *self management* dan minat belajar.

Penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh (Rahmadani et al., 2017) yang mengatakan bahwa ada hubungan antara manajemen diri dengan prestasi belajar mahasiswa yang dapat dilihat dari hasil SPSS 16 yaitu dengan melihat angka signifikan didapatkan *p-value* =0,000 yang memiliki makna bahwa ada hubungan manajemen diri dengan prestasi belajar mahasiswa. Penelitian lain yang bertentangan dengan hasil yaitu penelitian yang disampaikan oleh (Sumanggala et al., 2021) yang mengemukakan bahwa *self management* berpengaruh sangat efektif terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Peneliti berasumsi *self management* tidak memiliki hubungan dengan minat belajar dikarenakan banyak faktor lain yang mempengaruhi minat belajar seseorang seperti faktor lingkungan, motivasi, tenaga pendidik dan fasilitas dalam belajar. Sebagaimana dijelaskan oleh penelitian (Aritonang & Kusmindari, 2020) bahwa salah satu aspek yang mempengaruhi proses belajar mahasiswa adalah lingkungan fisik. Lingkungan fisik adalah sesuatu yang berada disekitar mahasiswa yang meliputi warna, cahaya, udara, suara serta musik yang mempengaruhi dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan dimana

lingkungan yang kondusif dapat memberikan rasa nyaman dan memungkinkan mahasiswa untuk belajar secara optimal menurut Mukijat (1995).

Peneliti berasumsi *self management* tidak memiliki hubungan dengan minat belajar dikarenakan minat belajar seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor internal mahasiswa yaitu mahasiswa itu sendiri. Seseorang yang memiliki minat dari dalam dirinya akan memiliki kecenderungan dalam belajar dan memperhatikan serta terus mempelajari hal yang diminatinya.

Asumsi ini didukung oleh teori Slameto dalam (Pranoto et al., 2018) yang menyatakan bahwa seseorang yang berminat dalam belajar adalah seseorang yang memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus, memiliki rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya, memperoleh sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati, lebih menyukai hal yang lebih menjadi minatnya daripada hal yang lainnya, dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

Menurut penelitian Muliani & Arusman (2022) mengatakan Faktor internal minat belajar adalah faktor yang berasal dari dalam diri seorang peserta didik, seperti senang dan aktif saat mengikuti proses pembelajaran merupakan bentuk minat belajar karena keinginan peserta didik sendiri tanpa ada dorongan dari orang lain.

Menurut asumsi peneliti minat belajar mahasiswa juga dipengaruhi oleh faktor motivasi. Jika mahasiswa memiliki motivasi yang baik kemungkinan besar minat belajar mahasiswa akan baik. Jika responden memiliki motivasi yang tinggi,

maka tujuan yang ingin dicapai akan semakin maksimal. Sebaliknya, apabila motivasi kurang, pencapaian tujuan akan berkurang (Pranoto et al., 2018).

Peneliti berasumsi bahwa minat belajar mahasiswa dikatakan cukup kemungkinan karena para mahasiswa tidak mempunyai keinginan atau cita-cita dari dalam diri untuk menjadi perawat sehingga mahasiswa tidak antusias dalam belajar. Asumsi ini didukung oleh penelitian Suharsono & Anwar (2020) yang mengatakan bahwa mahasiswa yang kuliah atas keinginan sendiri akan benar-benar serius dan tidak main-main dalam menjalani kehidupan kuliahnya. Apapun masalahnya, mahasiswa tersebut akan berusaha menghadapi kendala demi tercapainya mimpi. Namun, tidak sedikit juga mahasiswa yang mengambil suatu jurusan bukan karena keinginan pribadinya, contohnya karena tuntutan orang tua atau diterima di jurusan yang bukan pilihan utamanya. Ini akan menjadi masalah besar jika mahasiswa belum bisa berdamai dengan pilihannya. Mahasiswa akan menjalani masa-masa kuliah dengan berat hati, merasa tertekan, dan malas.

BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah sampel 94 responden mengenai hubungan *self management* dengan minat belajar mahasiswa Prodi Ners Tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dapat disimpulkan:

1. *Self Management* Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023 mayoritas mahasiswa memiliki *self management* cukup sebanyak 74 mahasiswa (78,72%).
2. Minat belajar mahasiswa Prodi Ners Tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023 mayoritas mahasiswa memiliki minat belajar yang cukup sebanyak 59 orang mahasiswa (62,8 %).
3. Berdasarkan dari hasil uji *pearson chi-square* didapatkan $p\text{ value}=0,816$ ($p<0,05$) yang artinya bahwa tidak ada hubungan *self management* dengan minat belajar mahasiswa Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.

6.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dengan jumlah sampel 94 responden mengenai hubungan *self management* dengan minat belajar mahasiswa Prodi Ners Tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan, maka disarankan:

1. Bagi institusi pendidikan STIKes Santa Elisabeth Medan.

Diharapkan kepada institusi pendidikan untuk menambahkan materi *self management* ke dalam mata kuliah manajemen keperawatan.

STIKes Santa Elisabeth Medan

agar mahasiswa dapat mempelajari cara untuk meningkatkan *self management* dan memodifikasi metode pembelajaran agar mahasiswa lebih antusias untuk belajar serta institusi menyediakan fasilitas belajar di luar ruangan (*outdoor study*) agar pembelajaran terasa menyenangkan, variatif dan kreatif untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa.

2. Bagi mahasiswa

Diharapkan kepada mahasiswa untuk membuka diri agar sungguh-sungguh dalam belajar dan menambah wawasan terhadap materi pelajaran di kampus. Mahasiswa dapat mencari teman belajar yang ingin mempelajari materi yang sama dan diharapkan mahasiswa mengurangi bermain media sosial saat belajar agar lebih fokus dalam pembelajaran.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar meneliti tentang hubungan motivasi belajar dengan minat belajar dengan mahasiswa di STIKes Santa Elisabeth Medan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., & Sukmana, D. J. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (H. Abadi (ed.); Issue March).
- Al-Qadri, A., & Rahmi, A. (2022). Self Management Siswa dalam Belajar Online di SMAN 1 Kuantan Hilir. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2).
- Amalia, A., Aula Rumana, N., Happy Putra, D., & Fannya, P. (2022). *Gambaran Minat Belajar Mahasiswa Rekam Medis Terhadap Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*. 4, 2556–2560.
- Aritonang, E. J. B., & Kusmindari, C. D. (2020). *Pengaruh lingkungan fisik terhadap minat belajar mahasiswa di universitas bina darma palembang*. 1995, 246–259.
- Azis, A. R., Hasanah, H., & Wardah, A. A. (2018). *Pengaruh Pengelolaan Diri Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI SMK Darul Hikmah Sumbersari Tahun Ajaran 2017/2018*. 1–22.
- Cahyaningsih. (2016). Perbedaan Manajemen Diri Akademik Pada Mahasiswa Atlet Dan Mahasiswa Non-Athlet Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi FIK UNY. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 5(2), 1–10.
- Damayanti, E. (2019). *Manajemen diri mahasiswa yang aktif berorganisasi*.
- Guo, L., Li, J., Xu, Z., Hu, X., Liu, C., Xing, X., Li, X., White, H., & Yang, K. (2021). PROTOCOL: The relationship between homework time and academic performance among K-12 students: A systematic review. *Campbell Systematic Reviews*, 17(4). <https://doi.org/10.1002/cl2.1199>
- Herutomo, B. (2019). Dampak Yang Ditimbulkan Media Sosial Bagi Perkuliahan Mahasiswa Jurusan IT Universitas Pancasila. *Edusaintek*, 3, 61–70.
- Islamiah, I. D. (2019). Pengaruh Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika di SMKN 1 Cihampelas. *Juornal On Education*, 01(02), 451–457.
- Isnaini, F., & Rifai, M. E. (2019). *Strategi Self-Management untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar*. Jawa Tengah: CV Sindunata.
- Jirana, Nur, S., & Nurmiati. (2017). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan dan Minat Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Universitas Sulawesi Barat*. July.
- Juniarti, N., Bahari, Y., & Riva'ie, W. (2017). Faktor Penyebab Menurunnya Hasil ZBelajar Siswa Pada Pembelajaran Sosiologi Di Sma. *Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan Farmaka Tropis Fakultas Farmasi Universitas Mualawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*, April, 5–24.
- Katarina, R. (2018). *Hubungan self regulated learning dengan minat belajar Mahasiswa Ners stikes santa elisabeth medan tahun 2018*.
- Korompot, S., Rahim, M., & Pakaya, R. (2020). Persepsi Siswa Tentang Faktor

- yang Mempengaruhi Minat Belajar. *JAMBURA Guidance and Counseling Journal*, 1(1), 40–48. <https://doi.org/10.37411/jgcj.v1i1.136>
- Krismonicasari, J. A. (2020). *Pengaruh Penggunaan Strategi Self Management Dalam Konseling Kelompok Terhadap Minat Belajar*. 77–82.
- Lanusi, D. H. (2018). Penerapan Kelas Digital Edmodo Untuk Meningkatkan Minat Belajar Dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 2(1), 67–82.
- Marimbun, Ilyas, S & Ulfa, N. F. (2022). Jurnal Self Management dan Penyesuaian Diri Mahasiswa. *Wahana Konseling*, 5(1), 20–33.
- Marti'in, Wicaksono, L., & Purwanti. (2019). Analisis Tentang Rendahnya Minat Belajar Peserta Didik Kelas Xi Sma Negeri 5 Pontianak. *Universitas Tanjungpura*, 1–8.
- Muhammedi dkk. (2017). *Buku Psikologi Belajar*. Medan: Larispa Indonesia.
- Muhria, L. (2019). Analisis Minat Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Bahasa Inggris (Studi Deskriptif Kualitatif di Akademi Keperawatan YPIB Majalengka). *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 44–59.
- Muliani, R. D., & Arusman. (2022). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 133–139. <https://doi.org/10.22373/jrpm.v2i2.1684>
- Muthmainnah, S. (2022). *Self Management Dalam Menghadapi Stres Di Masa Pandemi Pada Mahasiswa Yang Bekerja*. 3(1), 12–19.
- Nursalam. (2015). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. In *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis* (4th ed.). Jakarta. In *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*.
- Nursalim Mochamad. (2014). *Strategi dan Intervensi Konseling* (p. 189). Jakarta Barat: Akademia Permata.
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2012). Nursing Research; Principles and Methods. In 2012 (Vol. 4, Issue 1, pp. 1–697).
- Pranoto, H., Atieka, N., Fajarwati, R., & Septora, R. (2018). *Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Self-Regulation Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa*. 2(1), 87–112.
- Pravesti, C. A. (2017). Hubungan Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan Bimbingan & Konseling Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. *“Helper” Jurnal Bimbingan Dan Konseling FKIP UNIPA Surabaya*.
- Rahmadani, H., Arlizon, R., & Saam, Z. (2017). Self-Management Relationship With Student Learning Achievements Semester IV Guidance Counseling University of Riau. *Jom Fkip Unri*, 1–9. <https://media.neliti.com/media/publications/185017-ID-hubungan-manajemen-diri-dengan-prestasi.pdf>

- Ratih a, T. puspita. (2018). Hubungan antara manajemen diri dengan prestasi kerja karyawan. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Ratnasari, I. W. (2017). Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(2), 289–293. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v5i2.4377>
- Reba, Y. A., Horota, N., Smas, M. H., & Mokay, M. M. (2021). Kebiasaan Belajar Mahasiswa Ditinjau Dari Self-Management dan Penyesuaian Diri. *JKI (Jurnal Konseling Indonesia)*, 7(1), 7–15. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JKI>
- Reynaldi, M., & Halim, M. (2022). Taman Baca Masyarakat Rorotan Untuk Meningkatkan Minat Baca Masyarakat. *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)*, 4(1), 519. <https://doi.org/10.24912/stupa.v4i1.16933>
- Saniya, S., Febrianita, Y., & Aulia, N. (2022). Tinjauan Minat Belajar Pada Mahasiswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Era New Normal. *Jurnal Keperawatan Abdurrah*, 6(1), 60–64. <https://doi.org/10.36341/jka.v6i1.2428>
- Sarafino, E. P. (2010). *Self-management: Using behaviour and cognitive principles to manage your life*. London: John Wiley & Son.
- Sarina. (2022). *Hubungan Self Management Dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa BKI IAIN Palopo Dalam Menyelesaikan Skripsi*.
- Suharsono, Y., & Anwar, Z. (2020). Analisis stress dan penyesuaian diri pada mahasiswa. *Cognicia*, 8(1), 41–53. <https://doi.org/10.22219/cognicia.v8i1.11527>
- Sumanggala, K. J., Dhamayanti, W., & Sastrosupadi, A. (2021). *Pengaruh Self Management Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Keagamaan Buddha Sekolah Tinggi Agama Buddha (STAB) Kertarajasa The Effect Of Self Management On STAB Kertarajasa*. 35(2), 149–159.
- Suralaga, F. (2021). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Wiradkk, Y. (2020). *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa* (Vol. 21, Issue 1). Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Yuliana, E., & Abdullah, A. (2021). Dampak Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Mahasiswa. *Maharot : Journal of Islamic Education*, 5(1), 73. <https://doi.org/10.28944/maharot.v5i1.579>
- Zulhariansyah, T. (2019). Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Self Management pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Ibrahim Malang. *Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Self Management Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*.



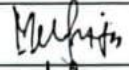

LAMPIRAN

STIKes Santa Elisabeth Medan

USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING

1. Nama Mahasiswa : MILTRI JANUARTI MUNTHE
2. NIM : 032019037
3. Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan
4. Judul : HUBUNGAN SELF MANAGEMENT DENGAN MINAT BELAJAR MAHASISWA PRODI NERS TINGKAT III DI STIKES SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2023

5. Tim Pembimbing :

Jabatan	Nama	Kesediaan
Pembimbing I	MARDIATI BARUS S.Kep.,Ns., M.Kep	
Pembimbing II	MARIA PUJIASTUTI S.Kep.,Ns., M.Kep	

6. Rekomendasi :

- a. Dapat diterima Judul HUBUNGAN SELF MANAGEMENT DENGAN MINAT BELAJAR MAHASISWA PRODI NERS TINGKAT III DI STIKES SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2023 yang tercantum dalam usulan judul Skripsi di atas
- b. Lokasi Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif
- c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
- d. Tim Pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi, dan ketentuan khusus tentang Skripsi yang terlampir dalam surat ini

Medan, 7 Jan 2023

Ketua Program Studi Ners



Lindawati Farida Tampubolon, S.Kep.,Ns.,M.Kep

STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI NERS

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
E-mail : stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 16 Desember 2022

No : 181/Ners-Penelitian/XII/2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Pengambilan Data Awal

Kepada Yth:
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan
Di
Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat STIKes dengan No. 1891/STIKes/Ners-Penelitian/XII/2022 tentang permohonan pengambilan data awal penelitian, maka Prodi Ners mengijinkan proses pengambilan data awal tersebut guna kepentingan penelitian bagi mahasiswa dibawah ini:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Zaitun Martseba Siringo ringo	032019050	Hubungan Self- Concept dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Ners Tingkat IV Di STiKes Santa Elisabeth Medan tahun 2023
2.	Miltri Januarti Munthe	032019037	Hubungan Self Management Dengan Minat Belajar Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
3.	Martina Susi Tridela	032019010	Hubungan Antara Perilaku Konsumsi Mie Instan Dengan Indeks Masa Tubuh Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Santa Elisabeth Medan
4.	Susta Maria Silalahi	032019002	Analisis Pemahaman Caring Code pada Mahasiswa Tingkat III di Prodi Ners Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.
5.	Elisa Sinaga	032019021	Hubungan Dukungan Sosial dengan Adaptasi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat I di Prodi Ners Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.

Demikian surat pemberitahuan ini kami buat, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih kami.

Hormat kami,
Ketua Prodi Ners
STIKes Santa Elisabeth Medan



Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI NERS

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail : stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 16 Desember 2022

No : 181/Ners-Penelitian/XII/2022
Lampiran : -
Hal : Persetujuan Pengambilan Data Awal

Kepada Yth:
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan
Di

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat STIKes dengan No. 1891/STIKes/Ners-Penelitian/XII/2022 tentang permohonan pengambilan data awal penelitian, maka Prodi Ners mengijinkan proses pengambilan data awal tersebut guna kepentingan penelitian bagi mahasiswa dibawah ini:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Zaitun Martseba Siringo ringo	032019050	Hubungan Self- Concept dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Ners Tingkat IV Di STiKes Santa Elisabeth Medan tahun 2023
2.	Miltri Januarti Munthe	032019037	Hubungan Self Management Dengan Minat Belajar Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
3.	Martina Susi Tridela	032019010	Hubungan Antara Perilaku Konsumsi Mie Instan Dengan Indeks Masa Tubuh Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Santa Elisabeth Medan
4.	Susta Maria Silalahi	032019002	Analisis Pemahaman Caring Code pada Mahasiswa Tingkat III di Prodi Ners Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.
5.	Elisa Sinaga	032019021	Hubungan Dukungan Sosial dengan Adaptasi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat 1 di Prodi Ners Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.

Demikian surat pemberitahuan ini kami buat, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih kami.

Hormat kami,
Ketua Prodi Ners
STIKes Santa Elisabeth Medan

Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
No. 045/KEPK-SE/PE-DT/III/2023

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Miltri Januarti Munthe
Principal In Investigator

Nama Institusi : STIKes Santa Elisabeth Medan
Name of the Institution

Dengan Judul:
Title

**"Hubungan Self Management Dengan Minat Belajar Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III
Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 28 Maret 2023 sampai dengan tanggal 28 Maret 2024.

This declaration of ethics applies during the period March 28, 2023 until March 28, 2024.



Mestiana Br. Rano, M.Kep. DNSc.



STIKes Santa Elisabeth Medan



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 28 Maret 2023

Nomor : 436/STIKes/Ners-Penelitian/III/2023

Lamp. : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:

Lindawati Farida Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep

Kaprodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

di-

Tempat,

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian studi pada Prodi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, melalui surat ini kami mohon kesediaan Ibu untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa tersebut di bawah ini, yaitu:

NO	N A M A	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Zaitun Martseba.Siringo ringo	032019050	Hubungan <i>Self Concept</i> Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswi Ners Tingkat II Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
2.	Martina Susi Tridela	032019010	Hubungan Antara Perilaku Konsumsi Mie Instan Dengan Indeks Masa Tubuh Pada Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
3.	Miltri Januarti Munthe	032019037	Hubungan <i>Self Management</i> Dengan Minat Belajar Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
4.	Elisa Sinaga	032019021	Gambaran Dukungan Sosial dan Adaptasi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat I Di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
5.	Morris Eduardy Tamba	032019057	Hubungan <i>Self Regulated Learning</i> dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Ners Tingkat I Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan


Ketua Ners, DNSc

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI NERS

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail : stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 29 Maret 2023

No. : 008/Ners-Penelitian/Mhs/III/2023
Lampiran : -
Hal : Persetujuan Ijin Penelitian

Kepada Yth. :
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan
di
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat STIKes dengan No. 436/STIKes/Ners-Penelitian/III/2023 tentang permohonan pengambilan ijin penelitian, maka Prodi Ners memberikan persetujuan ijin penelitian tersebut guna kepentingan penelitian bagi mahasiswa dibawah ini:

NO.	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Zaitun Matserba Siringo ringo	032019050	Hubungan <i>Self Concept</i> Dengan Perilaku Komsumtif Pada Mahasiswa Ners Tingkat II Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
2.	Martina Susi Tridela	032019010	Hubungan Antara Perilaku Konsumsi Mie Instan Dengan Indeks Masa Tubuh Pada Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
3.	Miltri Januarti Munthe	032019037	Hubungan <i>Self Management</i> Dengan Minat Belajar Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
4.	Elisa Sinaga	032019021	Gambaran Dukungan Sosial dan Adaptasi Akademik pada Mahasiswa Tingkat I di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
5.	Morris Eduardy Tambar	032019057	Hubungan <i>Self Regulated Learning</i> Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Ners Tingkat I di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Demikian surat pemberitahuan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Hormat Kami,
Ketua Program Studi Ners
STIKes Santa Elisabeth Medan



Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep



STIKes Santa Elisabeth Medan

SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,
Calon responden penelitian
Di
STIKes Santa Elisabeth Medan

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:
Nama : Miltri Januarti Munthe
Nim : 032019037

Mahasiswa program studi Ners tahap akademik, yang sedang mengadakan penelitian yang berjudul **“Hubungan Self Management dengan Minat Belajar Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023”**. Penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi anda sebagai responden, kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Apabila anda bersedia menjadi responden, saya memohon kesediaannya untuk menandatangani persetujuan dan menjawab pertanyaan serta melakukan tindakan sesuai dengan petunjuk yang ada. Atas perhatian dan kesediaannya untuk menjadi responden, saya ucapkan terimakasih.

Medan, 2023

Penulis

Responden


(Miltri Januarti Munthe)

()



STIKes Santa Elisabeth Medan

INFORMED CONSENT (Persetujuan Keikutsertaan Dalam Penelitian)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama inisial :

Umur :

Jenis Kelamin :

Setelah saya mendapat keterangan secara terinci dan jelas mengenai penelitian yang berjudul: **“Hubungan *Self Management* dengan Minat Belajar Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023”**. Menyatakan bersedia menjadi responden untuk penelitian ini dengan catatan bila suatu waktu saya merasa dirugikan dalam bentuk apapun, saya berhak membatalkan persetujuan ini, saya percaya apa yang akan saya informasikan dijamin kerahasiannya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada tekanan dari pihak manapun.

Medan, 2023

Responden

()

Alat Ukur/Instrument**KUESIONER SELF MANAGEMENT**

Petunjuk Pengisian

Saudara/I diharapkan :

1. Menjawab setiap pertanyaan yang tersedia dengan memberi tanda (√) pada tempat yang disediakan
2. Semua pernyataan harus dijawab
3. Tiap satu pernyataan diisi dengan satu jawaban
4. Bila ada data yang kurang dimengerti dapat ditanya pada peneliti

Nama Inisial :

Hari/Tanggal :

Tingkat :

Suku : Toba Simalungun Karo

Jawa Nias

Agama : Islam Khatolik Kristen

Ada empat (4) alternatif jawaban minat belajar, yaitu:

- a. Sangat tidak sesuai = (STS)
- b. Tidak sesuai = (TS)
- c. Sesuai = (S)
- d. Sangat sesuai = (SS)

Bagian ini terdiri dari 22 pernyataan dalam kuesioner ini anda diminta memberikan (√) disamping pernyataan tersebut

STIKes Santa Elisabeth Medan

No.	Pertanyaan	STS	TS	SS	S
1.	Saya memiliki tujuan yang jelas dalam hidup				
2.	Saya bertamasya apabila telah mendapatkan nilai ujian yang baik				
3.	Saya selalu menyelesaikan tugas kuliah sampai tuntas				
4.	Saya mampu mengendalikan emosi dengan baik dalam keadaan apapun				
5.	Saya memiliki pola hidup yang konsumtif				
6.	Saya tidak pernah puas dengan apa yang saya miliki				
7.	Saya lebih suka melakukan sesuatu tanpa ada batasan				
8.	Saya tidak merasa bersalah ketika melakukan kesalahan bersama teman-teman				
9.	Saya membuat jadwal harian kegiatan				
10.	Saya merasa puas dengan segala capaian yang telah saya lalui				
11.	Saya mengerti apa yang tidak boleh dilakukan untuk mencapai kesuksesan				
12.	Saya dalam bertindak cenderung menaati norma yang ada di masyarakat				
13.	Saya terkadang lupa akan prioritas dalam hidup				
14.	Saya merasa minder dengan kemampuan yang saya miliki				
15.	Saya sering meluangkan waktu bersantai disaat banyak pekerjaan				
16.	Saya sulit mengendalikan diri disaat amarah meluap				
17.	Saya membuat perencanaan pengeluaran setiap				

STIKes Santa Elisabeth Medan

	bulan				
18.	Saya memiliki kesulitan mengatur pola hidup yang baik dan teratur				
19.	Dalam keadaan apapun saya tetap mensyukurinya				
20.	Saya tidak memiliki waktu berolahraga dan mengecek kesehatan				
21.	Saya selalu mensyukuri nikmat yang telah diberikan Tuhan				
22.	Saya masih bingung akan kemampuan yang dimiliki				
23.	Saya paham betul hal-hal yang menghambat kesuksesan				
24.	Saya merasa selalu kalah ketika bersaing dengan orang lain				
25.	Saya cenderung melakukan pekerjaan sampai tuntas				
26.	Saya suka menunda suatu pekerjaan				
27.	Saya menghindari perbuatan yang merugikan diri sendiri dan orang lain				
28.	Saya cenderung terburu-buru dalam mengambil keputusan				
29.	Saya merasa biasa saja ketika melanggar kesalahan				
30.	Saya cenderung lebih mudah terpancing emosi ketika menghadapi masalah				
31.	Saya selalu memikirkan sebab akibat sebelum melakukan sesuatu				
32.	Saya selalu meminta pendapat teman apabila ada masalah				

STIKes Santa Elisabeth Medan

KUESIONER MINAT BELAJAR

Petunjuk Pengisian

Saudara/I diharapkan :

5. Menjawab setiap pertanyaan yang tersedia dengan memberi tanda (√) pada tempat yang disediakan
6. Semua pernyataan harus dijawab
7. Tiap satu pernyataan diisi dengan satu jawaban
8. Bila ada data yang kurang dimengerti dapat ditanya pada peneliti

Nama Inisial :

Hari/Tanggal :

Tingkat :

Suku : Toba Simalungun Karo

Jawa Nias

Agama : Islam Khatolik Kristen

Ada empat (4) alternatif jawaban minat belajar, yaitu:

- a. Sangat setuju= (SS)
- b. Setuju= (S)
- c. Tidak setuju= (TS)
- d. Sangat tidak setuju= (STS)

Bagian ini terdiri dari 22 pernyataan dalam kuesioner ini anda diminta memberikan (√) disamping pernyataan tersebut

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu hadir mengikuti perkuliahan				

STIKes Santa Elisabeth Medan

2.	Saya datang tepat waktu ke kelas sebelum perkuliahan dimulai				
3.	Saya tetap belajar walaupun tidak ada dosen				
4.	Saya tetap belajar walaupun tidak sedang ujian				
5.	Saya senang mendapat pekerjaan rumah (PR)				
6.	Saya mengikuti perkuliahan dengan senang hati				
7.	Menurut saya, para pengajar (dosen) setiap mata kuliah sangat menyenangkan				
8.	Saya duduk di depan jika mata kuliah yang saya sukai				
9.	Saya berusaha berkonsentrasi penuh ketika pelajaran berlangsung				
10.	Saya mencatat materi-materi yang disampaikan dosen				
11.	Saya berkonsentrasi mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dosen				
12.	Menurut saya, penjelasan yang disampaikan setiap dosen dengan sangat jelas				
13.	Saya dapat menjawab setiap pertanyaan yang dilontarkan oleh dosen				
14.	Saya aktif dalam kegiatan diskusi ketika didalam kelas				
15.	Saya menyiapkan materi sebelum perkuliahan dimulai				
16.	Saya memiliki lebih dari satu buku ketika mengikuti perkuliahan				
17.	Diasrama, saya senang mengulang kembali materi yang berkaitan				



STIKes Santa Elisabeth Medan

18.	Saya, rutin membaca buku-buku di perpustakaan untuk menambah ilmu pengetahuan				
19.	Menurut saya, bahan pelajaran menantang untuk dikaji				
20.	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu				
21.	Saya akan bertanya tentang materi yang belum jelas kepada dosen saya				
22.	Saya sangat antusias untuk mengerjakan tugas yang diberikan dosen				



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI NERS

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail : stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

PRODI NERS

Medan, 23 Mei 2023

No. : 090/Ners/STIKes/V/2023
Lampiran : -
Hal : Pemberitahuan Selesai Penelitian

Kepada Yth. :
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan
di
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat STIKes dengan No. 436/STIKes/Ners-Penelitian/III/2023, maka Prodi Ners menginformasikan bahwa penelitian telah selesai dilaksanakan tanggal 30 April 2023 oleh mahasiswa berikut:

NO.	NAMA	NIM	JUDUL
1.	Elisa Sinaga	032019021	Gambaran Dukungan Sosial dan Adaptasi Akademik pada Mahasiswa Tingkat I di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
2.	Miltri Januarti Munthe	032019037	Hubungan <i>Self Management</i> Dengan Minat Belajar Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Demikian surat pemberitahuan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



Hormat Kami,
Ketua Program Studi Ners
STIKes Santa Elisabeth Medan

Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep

HASIL OUTPUT SPSS

KodeSelf					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup	74	78.7	78.7	78.7
	Baik	20	21.3	21.3	100.0
	Total	94	100.0	100.0	

KodeMinat					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup	59	62.8	62.8	62.8
	Baik	35	37.2	37.2	100.0
	Total	94	100.0	100.0	

Chi-Square Tests						
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)	Point Probability
Pearson Chi-Square	.054 ^a	1	.816	1.000	.516	
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000			
Likelihood Ratio	.055	1	.815	1.000	.516	
Fisher's Exact Test				1.000	.516	
Linear-by-Linear Association	.054 ^c	1	.817	1.000	.516	.201
N of Valid Cases	94					
a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7,45.						
b. Computed only for a 2x2 table						
c. The standardized statistic is -.232.						



STIKes Santa Elisabeth Medan

Buku Bimbingan



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

PROPOSAL







Nama Mahasiswa : MILTRI JANUARTI MUNTHE
NIM : 032019037
Judul : HUBUNGAN SELF MANAGEMENT DENGAN
MINAT BELAJAR MAHASISWA PRODI NERS
TINGKAT II DI STIKES SANTA ELISABETH
MEDAN TAHUN 2023
Nama Pembimbing I : MARDIATI BARUS S.Kep.Ns., M.Kep
Nama Pembimbing II : MARIA PUJIASTUTI S.Kep.Ns., M.Kep

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
1.	Kamis 20 Oktober 2022	Mardiati Barus S.Kep.Ns., M.Kep	Konsultasi Judul dan Pertemuan anak bimbingan 1 dan 2		
2.	Kamis, 27 Oktober 2022	Mardiati Barus S.Kep.Ns., M.Kep	Konsultasi Judul		
3.	Kamis 27 Oktober 2022	Maria Pujiastuti S.Kep.Ns., M.Kep	Konsultasi Judul		

STIKes Santa Elisabeth Medan








Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
4.	Selasa 08 November 2022	Maria Rujastuti Skep..Ns..M.Kep	Konsultasi Judul		
5.	Kamis 10 November 2022	Mardiaty Barus S.Kep..Ns..M.Kep	Konsultasi Judul dan Pengesahan Judul ACC dengan Op 1.		
6.	Senin 09 Januari 2023	Mardiaty Barus S.Kep..Ns..M.Kep	Konsultasi BAB I dan BAB II		
7.	17 Januari 2023	Mardiaty Barus S.kep.,Ns.,M.Kep	Konsul BAB I, II, III		
8	Selasa 24. Januari 2023	Mardiaty Barus S.kep.,Ns.,M.Kep	Konsul BAB I, II, III dan IV.		
9.	Senin, 30 Januari 2023	Enita Rante Rupang Skep.,Ns. M.kep	Konsul BAB I, II, III dan IV		

STIKes Santa Elisabeth Medan



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
10	Kabu, 8 Februari 2023	Mardiaty Barus S.Kep., Ns. M.Kep	Revisi Bab I - IV		
11.	Sabtu, 11 Februari	Ernita Rante Rupang S.Kep., Ns., M.Kep	Konsul Bab I - IV		
12.	01 Maret 2023	Mardiaty Barus Kep., Ns., M.Kep	Sistematika Penulisan		
13.	Sabtu, 04 Maret 2023	Ernita Rante Rupang S.Kep., Ns., M.Kep	ACC ujian proposal		
14.	Selasa, 07 Maret 2023	Mardiaty Barus S.Kep., Ns., M.Kep	ACC ujian proposal		

STIKes Santa Elisabeth Medan



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

REVISI PROPOSAL



Nama Mahasiswa : Miltri Januarti Munthe
NIM : 032019037
Judul : Hubungan Self Management dengan Minat Belajar Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
Nama Pembimbing I : Mardiaty Barus, S.Kep., Ns., M.Kep
Nama Pembimbing II : Ernita Rante Rupang, S.Kep., Ns., M.Kep
Nama Pembimbing III : Amnita Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEMB I	PEMB II	PEMB III
1.	Sabtu, 18 Maret 2023	I Mardiaty Barus S.Kep., Ns., M.Kep	Revisi Proposal - Latar belakang - Survey awal	f		
2.	Selasa, 21 Maret 2023	I Mardiaty Barus S.Kep., Ns., M.Kep	Revisi Proposal - Survey awal - Acc Jilid Proposal	f		

STIKes Santa Elisabeth Medan

Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan






3.	Kamis, 23 Maret 2023	Amrita Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep	Revisi Proposal BAB I - Mempertegas masalah - Menambah referensi BAB II - ACC jilid proposal			
4.	Jumat, 24 Maret 2023	Ernita Rante Rupang, S.kep., Ns., M.kep	Acc jilid proposal			



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

SKRIPSI

Nama Mahasiswa : MILTRI JANUARTI MUNTHE
NIM : 032019037
Judul : HUBUNGAN SELF MANAGEMENT DENGAN
MINAT BELAJAR MAHASISWA PRODI NERS
TINGKAT III DI STIKES SANTA ELISABETH
MEDAN TAHUN 2023
Nama Pembimbing I : MARDIATI BARUS, S.Kep., Ns., M.Kep.
Nama Pembimbing II : ERNITA RANTE RUPANG, S.Kep., Ns., M.Kep.

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
1.	Sabtu 13 Mei 2023	Ernita Rante Rupang, S.Kep., Ns., M.Kep	Konsultasi Bab V Hasil penelitian		
2.	Selasa, 16 Mei 2023	Mardiati Barus S.Kep., Ns., M.Kep	Konsultasi Bab V Hasil penelitian		
3.	Jumat 19 Mei 2023	Mardiati Barus S.Kep., Ns., M.Kep	Revisi Bab V (Hasil penelitian)		

STIKes Santa Elisabeth Medan



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
4.	Sabtu 20 Mei 2023	Mardiaty Barus S.Kep., Ns., M.Kep	Perbaiki Sistematika penulisan	f	
5.	Senin 12 Mei 2023	Mardiaty Barus S.Kep., Ns., M.Kep	Perbaiki Lagi Sistematika penulisan	f	
6.	Kamis 25 Mei 2023	Ernita Rante Rupang S.Kep., Ns., M.Kep	Konsultasi Bab V dan VI Perbaiki Sistematika penulisan		s/f
7.	Jumat 26 Mei 2023	Mardiaty Barus S.Kep., Ns., M.Kep	ACC sidang	f	
8.	Sabtu, 27 Mei 2023	Ernita Rante Rupang S.Kep., Ns., M.Kep	ACC ujian skripsi		s/f




STIKes Santa Elisabeth Medan

Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan



SKRIPSI

Nama Mahasiswa : MARTI JANUARTI MUNTJE
 NIM : 032019037
 Judul : HUBUNGAN SELF MANAGEMENT DENGAN
MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PRODI NERS
TINGKAT 8 DI STIKES SANTA ELISABETH
MEDAN TAHUN 2023
 Nama Pembimbing I : MAROTATI BARUS, S.Kep., Ns., M.Kep.
 Nama Pembimbing II : ERITA RANTE RUPANG, S.Kep., Ns., M.Kep.
 Nama Penguji III : AMNITA ANDA YANTI GINTING, S.Kep., Ns., M.Kep.

NO	HARI/ TANGGAL	PENGUJI	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEM I	PEM II	PENG III
1	Rabu, 07 Juni 2023	Marotati Barus S.Kep., Ns., M.Kep.	Konsultasi revisi Pembahasan prakiraan			
2	Rabu, 07 Juni 2023	Erita Rante Rupang, S.Kep., Ns., M.Kep.	Revisi asumsi Pembahasan ke judul			
3	Kamis, 08 Juni 2023	Amnita Anda Yanti Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep.	Revisi Asumsi Pembahasan			

STIKes Santa Elisabeth Medan

Duku Dambungan Pngonal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan



NO	HARI/ TANGGAL	PENGUJI	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEM I	PEM II	PENG III
4.	Jumat. 09 Jun 2021	Mordati Bonu Skep. N. M Kp	Revisi Asuransi Krusuhan	1		
5.	Senin. 12 Jun 2021	Mordati Bonu Skep. N. M Kp	Acc gild	2		
6.	Senin. 12 Juni 2021	Amanda Siraga. S.S., Mpd	Abstrak			3
7.	Selasa. 13 Juni 2021	Aminita Andu Yanti Ginting. Skep N. M Kp	Acc gild			3